

**SKRIPSI**

**PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN  
KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA  
(Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**

**Oleh:**

**IRMANIA JUNIATI  
NPM. 2003021028**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PEMBIAYAAN MURABAHAH  
TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN  
KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA  
(Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**IRMANIA JUNIATI**  
NPM. 2003021028

Pembimbing : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di\_  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : IRMANIA JUNIATI  
NPM : 2003021028  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul : PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP  
PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar  
Bina Sejahtera Cabang Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 02 April 2024  
Pembimbing,



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 19920829 201903 1 007**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN  
UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA  
(Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)

Nama : IRMANIA JUNIATI

NPM : 2003021028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 02 April 2024  
Pembimbing,



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 19920829 201903 1 007**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
 E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1814/In.28.3/D/PP.00.9/06/2024

Skrripsi dengan Judul : PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro), Disusun Oleh: IRMANIA JUNIATI, NPM. 2003021028, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Jum'at/ 03 Mei 2024.

**TIM PENGUJI**

- Ketua / Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M (.....)
- Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H (.....)
- Penguji II : Hotman, M.E.,Sy (.....)
- Sekretaris : Iva Faizah, M.E (.....)



Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
 NIP. 19620812 199803 1 001



## **ABSTRAK**

### **PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**

**Oleh:**

**IRMANIA JUNIATI**

**NPM : 2003021028**

UMKM memiliki peran penting dalam mensejahterakan ekonomi, pendanaan merupakan salah satu kendala yang dihadapi UMKM pada sektor mikro. Demikian sudah terdapat pembiayaan dari BMT, ada hal-hal yang bisa membuat UMKM belum memenuhi indikator pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk menganalisis pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha setelah mendapatkan pembiayaan Mudarabah di KSPPS BMT Fajar Cabang Metro. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data Primer dan Sekunder. Dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dengan teknik wawancara langsung dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dua dari tiga usaha telah memenuhi indikator pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi setelah mendapatkan pembiayaan. Sedangkan satu usaha belum memenuhi indikator pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi setelah diberikan pembiayaan Murabahah. Indikator yang tidak terpenuhi yaitu pada indikator pengembangan UMKM adalah jumlah pelanggan yang tidak dapat dipastikan dan belum memiliki karyawan. Sedangkan indikator kesejahteraan ekonomi adalah belum memiliki beban biaya pendidikan anak, serta tidak memiliki beban asuransi kesehatan.

**Kata Kunci : *Murabahah, Pengembangan UMKM, Kesejahteraan Ekonomi***

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irmania Juniati

NPM : 2003021028

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 April 2024

Yang Menyatakan,



**Irmania Juniati**

NPM.2003021028

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Baqarah:Ayat 153)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Dedi Sumampir dan Ibu Suprapti yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke tahap ini, yang mengorbankan segalanya untuk penulis, dan menjadi motivator terbesar untuk segera menyelesaikan studi. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan.
2. Adik saya satu-satunya Putri Devi Melan Sari yang senantiasa memberikan dukungan dan juga candaan.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah memberikan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta Pejuang S.E yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan rekan-rekan seperjuangan di Perbankan Syari'ah angkatan 2020.
6. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah sekaligus selaku pembimbing, terimakasih atas masukan, saran dan juga waktu yang telah diluangkan dalam membimbing penulis selama mengerjakan tugas akhir sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

5. Bapak Septa Ariyadi selaku Kepala Cabang BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro dan seluruh karyawan BMT Fajar Cabang Metro yang telah memberikan informasi mengenai Skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan keluarga, teman-teman yang memberikan doa untuk keberhasilanku.
7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Pembiayaan Murabahah.

Metro, 02 April 2024  
Peneliti,



IRMANIA JUNIATI  
NPM. 2003021028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Relevan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembiayaan Murabahah .....	10
1. Pengertian Pembiayaan .....	10
2. Pembiayaan Murabahah .....	11
3. Jenis-jenis Murabahah.....	14
4. Dasar Hukum Murabahah .....	16
5. Margin dalam Murabahah .....	18
6. Syarat-syarat Murabahah .....	19

B. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	20
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	20
2. Indikator Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	22
3. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....	23
C. Kesejahteraan Ekonomi .....	25
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi .....	25
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisis Data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian .....	38
1. Sejarah KPPS BMR Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.....	38
2. Visi Dan Misi KPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro	38
3. Produk KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro .....	39
4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.....	40
B. Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro .....	41
C. Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro .....	44

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1	Data Pembiayaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro pada Tahun 2019-2023 .....	5
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	8
Table 4.1	Data UMKM Sebelum Melakukan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.....	42
Table 4.2	Data UMKM Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.....	43
Table 4.3	Data Keuntungan Tahunan Setelah Mendapatkan Pembiayaan UMKM di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.....	43
Table 4.4	Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha Berdasarkan Indikator Pengembangan UMKM.....	44
Table 4.5	Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Ekonomi.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah .....	13
Gambar 2.2 Skema Alur Transaksi Murabahah Tanpa Pesanan.....	15
Gambar 2.3 Skema Alur Transaksi Murabahah Berdasarkan Pemesanan.....	16
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera .....	41

## **DAFTAR LAMIPRAN**

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi di Indonesia erat kaitannya dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting, sebab sebagian besar jumlah penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam aktivitas usaha kecil baik disektor tradisional ataupun disektor modern. Pembangunan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat supaya bisa memberikan pengaruh pada masa depannya. Masyarakat memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi. Peran masyarakat dalam pembangunan ekonomi melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pemerintah sangat memperhatikan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) karena aktivitas tersebut berpengaruh terhadap perekonomian Negara, bahkan hampir sebagian penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya yang mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp 9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

---

<sup>1</sup> Soni Gustika Asnd Karona Cahya Susena, "Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2022, 138.

Penghasilan atau pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehingga mampu bertahan dalam kehidupan dan juga sebagai faktor penentu kesejahteraan. Kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya semua kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan.<sup>2</sup>

Berkehidupan yang sejahtera menjadi keinginan setiap orang guna mencukupi kebutuhan ekonominya, berupa kebutuhan sandang, pangan dan papan dalam melakukan kehidupannya. Dengan keberadaan UMKM yang dapat bertahan dalam keadaan apapun, dapat membantu terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Kegigihan UMKM terbukti pada tahun 1998 yang dimana banyak usaha terkenal yang gulung tikar namun UMKM masih bertahan dan semakin meluas jumlahnya. Dengan besarnya kontribusi UMKM dalam membantu perekonomian Negara kehadiran UMKM sangat diharapkan keberadaannya. Sebab UMKM memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan dan kemajuan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Secara umum, UMKM mempunyai perannya sebagai berikut: (1) peran pokok dalam perekonomian, (2) fasilitator lapangan pekerjaan, (3) tokoh penting dalam pengembangan perekonomian domestik dan pemberdayaan

---

<sup>2</sup> Meita Puspita Sari and Ni Luh Karmini, "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada UMKM Di Kecamatan Kuta Utara," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8, no. 2019 (2019): 1162.

masyarakat, (4) pelopor pasar baru dan sumber inovasi, (5) partisipasi terhadap neraca pembayaran.<sup>3</sup>

Potensi UMKM dalam perekonomian dapat jauh lebih besar jika beberapa masalah yang menghambat dapat diminimalisir. Beberapa kendala yang dirasakan UMKM di Indonesia, antara lain kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM), kesulitan mencari bahan baku dengan kualitas yang bagus, kurangnya kemampuan manajemen, kurangnya pendanaan untuk investasi dan modal kerja usaha, kurangnya informasi pasar sehingga pemasaran produk dalam memperluas dan menembus pasar tidak maksimal. Berdasarkan permasalahan yang UMKM hadapi pendanaan memiliki peran yang cukup penting.<sup>4</sup>

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah lembaga perekonomian mikro yang bergerak mengumpulkan dana dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat, baik yang sifatnya sosial semacam zakat, infak dan sedekah ataupun menyalurkan dan pembiayaan modal usaha yang sifatnya keuntungan dengan sistem bagi hasil. Di Indonesia sendiri terdapat banyak lembaga keuangan syariah.<sup>5</sup>

BMT yang termasuk bagian dari Mikro Syariah (LKMS) spesifiknya *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) yang menerapkan akad-akad syariah dalam jasa

---

<sup>3</sup> Ninik Srijani Kadeni, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 192.

<sup>4</sup> Mutinda Teguh Widayanto et al., "Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1, no. 2 (2020): 241.

<sup>5</sup> M Taufiq, "Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 2, no. 1 (2020): 75.

keuangannya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) juga merupakan faktor yang membuat beda *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) dan Lembaga Keuangan Konvensional.<sup>6</sup>

BMT mampu menjadi salah satu jalan keluar yang tepat dalam pembiayaan guna meningkatkan perkembangan usaha. Khususnya UMKM yang terhindar dari sistem bunga. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang mengarah sebagai lembaga sosial keagamaan adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah atau disebut dengan KSPPS. Aktivitas usaha yang ditemukan dalam Koperasi Syariah adalah unit simpan pinjam dan pembiayaan. Terdapat banyak macam pembiayaan di BMT salah satunya yaitu pembiayaan Murabahah.<sup>7</sup> Murabahah berasal dari kata *ar-ribh* yang memiliki arti keuntungan dalam perniagaan. Menurut istilah fuqaha' murabahah merupakan menjual barang dengan harga beli dengan diberi tambahan keuntungan yang diketahui.<sup>8</sup>

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, amanah, kemitraan, transparansi dan saling menguntungkan baik bagi sahibul mal yang merupakan dari tonggak dalam melakukan kegiatan muamalah. Oleh sebab itu, produk yang dikemukakan bertujuan untuk memberikan jalan keluar bagi

---

<sup>6</sup> Dedi Ardiansyah Lubis, "Analisis Kedudukan Dewan Pengawas Syariah Pada BMT Mandiri Abadi Syariah," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]* 2, no. 2 (2022): 2.

<sup>7</sup> I Wayan Lasmawan and I Nengah Suastika, "P Pemberdayaan Koperasi Syariah Dalam Ekonomi Umat Sebagai Solusi Resesi Ekonomi (Studi Kasus Di KSPPS Darun Nahdla Kapita)," *Jurnal Istiqro* 9, no. 1 (2023): 62.

<sup>8</sup> Surayya Fadhilah Nasution, "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 134.

anggota yang memiliki masalah dengan keuangan atau permodalan dan guna kesejahteraan ekonomi anggota yang berpegang pada prinsip-prinsip syariah..

**Table 1.1**  
**Data Pembiayaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**  
**pada Tahun 2019-2023**

No	Pembiayaan	Persentase	Jumlah
1.	Murabahah	94%	240
2.	Istishna	3,14%	8
3.	Musyarakah	1,66%	4
4.	Mudharahah	0,80%	2
5.	Ijarah	0,40%	1

*Sumber : Laporan Keuangan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro*

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan Murabahah berada pada tingkat pertama sebagai produk andalan. Pembiayaan murabahah dianggap pembiayaan yang nyaris tanpa risiko, lebih mudah karena jelas pembagiannya, tidak memerlukan analisa yang rumit serta saling menguntungkan baik dari pihak lembaga keuangan maupun pihak anggota yang melakukan pembiayaan.<sup>9</sup>

Alasan utama anggota melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro guna mengembangkan usahanya yang terkendala oleh kurangnya dana pada usahanya.<sup>10</sup> Di samping adanya keberadaan BMT yang sangat membantu dalam hal permodalan usaha anggota, UMKM perlu berupaya untuk mengembangkan usaha.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi Selaku Teller BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 05 Desember 2023.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu ML selaku Pelaku Usaha yang Melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 07 Desember 2023.

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu ML selaku Pelaku Usaha yang Melakukan Pembiayaan Murabahah di BMT Fajar BinaSejahtera Cabang Metro, 07 Desember 2023.

Dampak positif yang dirasakan oleh anggota setelah mendapatkan pembiayaan murabahan terhadap usahanya yaitu tentu saja kemudahan dalam mendapatkan permodalan sehingga anggota dapat fokus dalam menjalankan dan mengembangkan usaha agar tercipta kesejahteraan ekonomi pelaku usaha. Sedangkan dampak negatif dari melakukan pembiayaan yaitu pelaku usaha bisa saja hanya mengandalkan lembaga keuangan dalam urusan permodalan usaha sehingga kebanyakan dari pelaku usaha menerapkan gali lubang tutup lubang, hal tersebut menjadi salah satu faktor perkembangan usaha dan kesejahteraan ekonomi pelaku usaha menjadi tidak stabil.

Data yang diperoleh dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia atau KADIN Indonesia, menampilkan total UMKM sejak 5 tahun terakhir mengalami naik turun, yaitu, 64.19 juta (2018), 65.47 juta (2019), 64 juta (2020) 65.46 juta (2021), 66 juta (2023). Kemungkinan masih ada hal-hal yang bisa membuat UMKM belum memenuhi indikator kesejahteraan ekonomi dan pengembangan usaha yang jika dibiarkan UMKM tersebut akan gulung tikar tentu hal ini berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi yang ada. Jika dilihat dari data di atas, pembiayaan dari BMT seharusnya dapat membantu UMKM dalam memenuhi setiap indikator Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi.

BMT sendiri juga hadir di provinsi Lampung, khususnya di Kota Metro sebagai saluran pembiayaan untuk UMKM. Pada penelitian kali ini akan fokus membahas bagaimana pengembangan UMKM dan kesejahteraan

ekonomi pelaku usaha setelah mendapatkan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha (Studi Pada KSSPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan dari rumusan masalah: Bagaimana Pembiayaan Murabahah oleh KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro terhadap Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembiayaan Murabahah oleh KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro terhadap Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan di bidang perbankan bagi mahasiswa, pelajar serta pihak-pihak yang melakukan penelitian sejenis atau dijadikan sebagai bahan pengembangan /civitas akademika.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau sebuah referensi untuk melakukan pembiayaan Murabahah guna mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sehingga bisa terwujudnya kesejahteraan ekonomi pelaku usaha.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang menunjukkan data mengemukakan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Terdapat beberapa penelitian terkait dan membahas tentang:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Linda Novita, M.Kholil Nawawi & Hilma Hakiem “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Leuwiling (Studi Kasus BPRS Amanah Ummah)”.	Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu perkembangan UMKM, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, lembaga keuangan yang dijadikan objek penelitian serta pengumpulan data bersumber dari BPRS.	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembiayaan murabahah serta perkembangan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan murabahah dari pihak lembaga keuangan.	Jurnal penelitian tahun 2014 ini memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan. <sup>12</sup>
2.	Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma “Peran Pembiayaan Baitul Maal Tamwil Terhadap	Pada penelitian ini menggunakan pembiayaan kerjasama yaitu, mudharabah dan musyarakah, sewa menyewa yaitu ijarah, dan	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pengembangan UMKM dan juga kesejahteraan	Jurnal penelitian tahun 2016 ini menunjukkan hasil penelitian bahwa keuangan BMT tidak mempunyai pengaruh

<sup>12</sup> Linda Novita, M Kholil Nawawi, and Hilman Hakiem, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah),” *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2018): 237–310.

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil
	Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”.	pembiayaan qard. Sampel dari penelitian ini 119 orang anggota BMT keuangan yang pekerjaannya adalah penjual di pasar tradisional di Kabupaten Bantul. Analisis data menggunakan Struktural Permodelan Persamaan SEM).	anggota yang melakukan pembiayaan di BMT	signifikan terhadap persepsi perkembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan. Namun pertumbuhan bisnis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi peningkatan kesejahteraan anggotanya. <sup>13</sup>
3.	Nurul Hidayat & Achma Hendra Setiawan “Analisis Perkembangan UMKM Binaan Yang Memperoleh Kredit Wibawa Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang”.	Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada bantuan permodalan berupa kredit wibawa yang diberikan kepada UMKM. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan analisis statistik deskriptif untuk mendapatkan hasil penelitian.	Persamaan pada penelitian yaitu membahas mengenai analisis pengembangan UMKM setelah mendapatkan binaan/bantuan.	Jurnal tahun 2020 ini memiliki hasil dari penelitian yang dilakukan penulis, yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan secara signifikan pada omset pualan, laba usaha, jumlah pembelian atau pelanggan dan jam kerja yang dimiliki pengusahaan mikro antara sebelum dan setelah memperoleh bantuan kredit Wibawa dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang. <sup>14</sup>

<sup>13</sup> Fitriani Prastiawati and Emile Satia Darma, “Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional,” *Journal of Accounting and Investment* 17, no. 2 (2016): 197–208.

<sup>14</sup> Nurul Hidayah and Achma Hendra Setiawan, “Analisis Perkembangan UMKM Binaan Yang Memperoleh Kredit Wibawa Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang,” *Diponegoro Journal of Economics* 9, no. 1 (2020): 89–109.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembiayaan Murabahah**

##### **1. Pengertian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan fasilitator dana dari pemerintah, lembaga keuangan maupun pihak-pihak yang berkaitan lainnya guna membantu pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam permodalan. Dalam pengertian lain, pembiayaan ialah fasilitator dana dari pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat melalui bank, koperasi dan lembaga keuangan bukan bank, guna mengembangkan dan memperkuat permodalan usaha mikro, kecil, dan menengah. Pembiayaan juga dapat diartikan sebagai dana yang dikeluarkan untuk mendukung modal kerja yang ditargetkan, baik dijalankan sendiri maupun dijalankan orang lain. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Syariah, pembiayaan syariah merupakan aktivitas menyediakan dana dan tagihan yang telah disepakati antar bank dengan anggota dan mengharuskan anggota yang diberikan modal untuk mengembalikan dana dalam jangka waktu tertentu dengan keuntungan atau bagi hasil.<sup>1</sup>

Dari pengertian diatas, bahwa istilah pembiayaan adalah menyerahkan kepercayaan. Yang dimana lembaga pembiayaan sebagai pemilik modal (*sahibul al-mal*) yang memberikan kepercayaan kepada

---

<sup>1</sup> Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto, "Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19," *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 3 (2021): 131.

seseorang guna melakukan amanah yang diberikan. Modal atau dananya harus digunakan secara benar, adil, wajib disertai dengan perjanjian dan syarat-syarat yang jelas dan saling memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

## 2. Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu yang di mana penjual mengatakan harga pembelian barang di awal kepada pembeli yang kemudian menjualnya kepada pihak pembeli dengan menyebutkan keuntungan yang diinginkan sesuai jumlah tertentu. Akad murabahah penjual menjual barangnya dengan mengajukan kelebihan atas harga pembelian dengan harga jual. Perbedaan ataran harga pembelian dengan harga jual barang tersebut disebut dengan margin keuntungan. Dari pengertian diatas menyatakan bahwa transaksi murabahah tidak wajib dalam bentuk pembayaran tangguh (kredit) tetapi bisa juga dalam bentuk tunai setelah memperoleh barang, ditangguhkan dengan mengkredit setelah memperoleh barang ataupun ditangguhkan dengan membayar bersamaan di kemudian hari.<sup>2</sup>

Murabahah diartikan oleh para *Fuqoha* sebagai penjualan barang seharga harga pokok barang tersebut ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli. Sementara dalam sudut pandang Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, murabahah adalah produk keuangan yang berlandaskan *bai'* atau jual beli.

---

<sup>2</sup> Nurul Syafaah and Khozainul Ulum, "Peran Pembiayaan Murabahah Di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pasar Sugio Lamongan," *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 7, no. 1 (2022): 98.

Menurut fatwa DSN-MUI, Pembiayaan Murabahah merupakan prasarana bank syariah bagi yang membutuhkan, yaitu menjual suatu barang dengan menyebutkan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan jumlah harga yang telah di tambah sebagai laba atau keuntungan. Harga jual bank merupakan harga pembelian ditambah keuntungan yang telah disetujui bersama-sama.<sup>3</sup>

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menggambarkan dengan adanya tiga pihak yang terlibat dalam pembiayaan murabahah, yaitu di misalkan A,B dan C, pihak A mengajukan kepada pihak B untuk membelikan sejumlah barang. Pihak B tidak mempunyai barang-barang yang diinginkan pihak A akan tetapi pihak B mengusahakan untuk membelikannya dari pihak ketiga, yaitu pihak C, akan tetapi harga pembelian barang di awal ditambah sebagai keuntungan dan pihak A menyetujui harga yang telah di tentukan oleh pihak B.

Adapun skema pembiayaan murabahah dijelaskan melalui gambar berikut:

---

<sup>3</sup> Ari Zulfikri, Ahmad Sobari, and Syarifah Gustiawati, "Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah Bank BNI Syariah Cabang Bogor," *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 1, no. 1 (2019): 70–71.

Gambar 2.1  
Skema Pembiayaan Murabahah



Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

Adapun tujuan dan manfaat dari pembiayaan murabahah yaitu sebagai berikut

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah perdesaan.
- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapital menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Untuk mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan mendapatkan pendanaan.
- e. Meningkatkan pendapatan perkapital.

- f. Diarahkan untuk memenuhi kebutuhan jasa pelayanan perbankan bagi masyarakat pedesaan.
- g. Menunjang pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan.
- h. Melayani kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang mudah dan sederhana.
- i. Menampung dan menghimpun tabungan masyarakat. Dengan demikian BMT dapat turut memobilisasi modal untuk keperluan pembangunan dan turut mendidik rakyat dalam berhemat dan menabung, dengan menyediakan tempat yang dekat, aman dan mudah untuk menyimpan uang bagi penabung kecil.<sup>4</sup>

### **3. Jenis-jenis Murabahah**

#### **a. Murabahah Tanpa Pesanan**

Murabahah tanpa pesanan merupakan jenis jual beli murabahah yang dilaksanakan dengan tidak memandang adanya anggota yang memesan atau mengajukan pembiayaan atau tidak, maka pemasok barang yang dilakukan oleh lembaga keuangan tidak tentang jual beli murabahah itu sendiri. Dalam murabahah ini, lembaga keuangan memasok barang yang nantinya akan diperjualbelikan tersebut tanpa mengamati ada nasabah yang membeli atau tidak. Dalam hal ini,

---

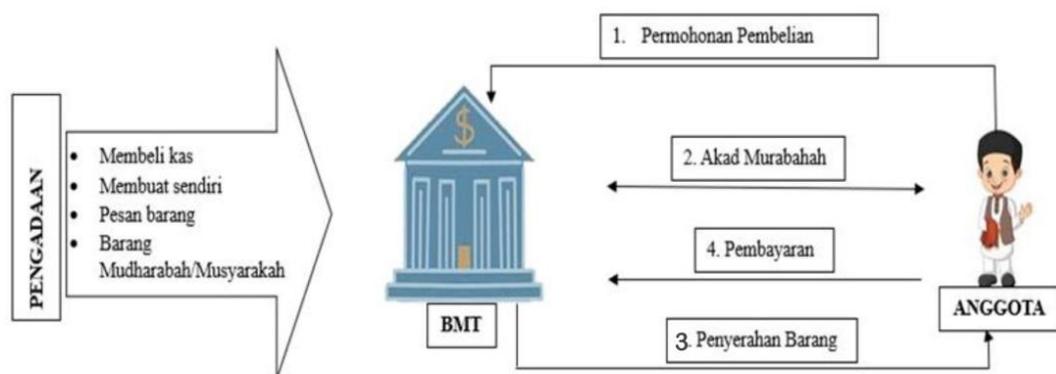
<sup>4</sup> Isara Abda Noka, "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (2019): 323–24.

mekanisme pengadaan barang yang dilaksanakan lembaga keuangan bisa dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Membeli barang jadi kepada pelaku usaha (prinsip murabahah).
- 2) Melakukan pemesanan kepada pelaku usaha dengan pembayaran yang dilaksanakan secara menyeluruh setelah akad (prinsip syariah).
- 3) Melakukan pemesanan kepada pelaku usaha dengan pembayaran yang dilaksanakan di depan sewaktu dalam masa pembuatan atau setelah penyerahan barang (prinsip istishna)
- 4) Merupakan barang-barang dari persediaan mudharabah atau musyarakah.

Berikut ini merupakan skema alur transaksi murabahah tanpa pesanan.

Gambar 2.2  
Skema Alur Transaksi Murabahah Tanpa Pesanan



Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

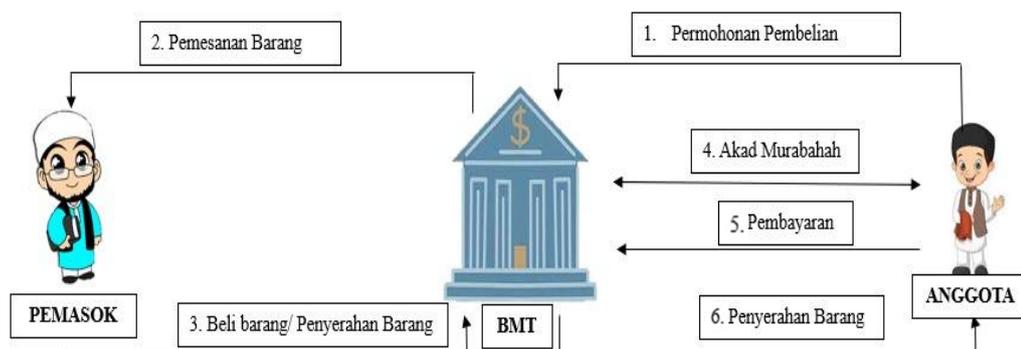
<sup>5</sup> J Apriana, S Mursalin, and K Pramadeka, *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah* (Kota Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023), bks. 36–37.

#### b. Murabahah Berdasarkan Pesanan

Murabahah berdasarkan pesanan merupakan jual beli murabahah yang dilaksanakan setelah ada pesanan dari pemesan (anggota) yang melakukan pengajuan pembiayaan murabahah. Dengan kata lain, lembaga keuangan melakukan pengadaan barang dan mengadakan transaksi jual beli setelah ada anggota yang memesan untuk dibelikan barang atau aset sesuai apa yang diinginkan anggota tersebut.<sup>6</sup>

Berikut merupakan skema alur transaksi murabahah berdasarkan pemesanan.

Gambar 2.3  
Skema Alur Transaksi Murabahah Berdasarkan Pemesanan



Sumber: Ilustrasi Penulis (2023)

#### 4. Dasar Hukum Murabahah

Murabahah merupakan salah satu macam atau bagian dari jual beli yang harga jualnya merupakan harga beli (pertama) yang dimana diketahui oleh pembeli dan di tambahkan dengan keuntungan, maka dasar hukum mengenai jual beli secara umum berlaku juga pada murabahah.

<sup>6</sup> S.E.S.M.H. Ubaidillah, *Mengenal Akuntansi Syariah Teoritis Dan Praktis* (Banyumas: CV Pena Persada, 2023), 77.

Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah pastinya mempunyai dasar yang kuat guna bisa melakukan hal tersebut. Pada umumnya pembiayaan murabahah menggunakan dasar yang berasal dari al-Quran yaitu surat al-Baqarah ayat 275 dan juga surat an-Nisa ayat 29. Dasar hukum pelaksanaan murabahah dalam sumber pokok hukum Islam adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

a. Al-quran surat al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kedepannya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.<sup>8</sup>

b. Al-quran surat an-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

<sup>7</sup> Muhammadiyah Muhammadiyah and Zulhamdi Zulhamdi, “Implementasi Murabahah Pada Perbankan Syariah,” *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1, no. 1 (2022): 61–63.

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), 139.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>9</sup>

## 5. Margin dalam Murabahah

Pendapat para ahli hukum Islam menjelaskan mengenai biaya yang bisa ditambahkan ke harga dan merupakan validitas untuk perhitungan laba atau keuntungan. Semua biaya yang diterima dari praktik jual beli bisa ditambahkan ke harga biaya mengenai biaya perolehan dari komoditas tersebut. Semua biaya aktual yang terjadi sewaktu pembelian komoditas bisa ditambahkan asal terdapat kesepakatan dengan anggota. Adapun pengetahuan lain, biaya yang bisa ditambahkan kedalam harga merupakan biaya yang dikeluarkan seperti penyimpanan barang atau biaya transportasi, namun biaya tersebut tidak termasuk dalam keuntungan dan untuk keuntungan bisa ditambahkan kembali.<sup>10</sup>

Selain itu penentuan margin pada murabahah menurut otoritas jasa keuangan terdapat beberapa poin, sebagai berikut:

- a. Margin jual murabahah adalah tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected yield*) oleh lembaga keuangan syariah.
- b. Margin (*mark up price*) diputuskan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan syariah dan anggota.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 163

<sup>10</sup> Fichta Melina, “Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt),” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2020): 279.

- c. Margin dinyatakan dalam bentuk jumlah atau presentase tertentu dari harga pokok lembaga keuangan syariah.
- d. Perhitungan margin bisa mengacu pada tingkat imbalan yang berlaku umum pada pasar keuangan dengan memperhatikan ekspektasi biaya dana, *risk premium* dan tingkat keuntungan.
- e. Margin tidak diperbolehkan bertambah sepanjang masa pembiayaan setelah perjanjian disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- f. Lembaga keuangan syariah dapat memberikan potongan margin murabahah selama tidak menjadi kewajiban bank yang tertuang dalam perjanjian.<sup>11</sup>

## 6. Syarat-syarat Murabahah

Dalam murabahah terdapat beberapa syarat dalam akad jual beli, sebagai berikut:

- a. Syarat mengadakan akad
  - 1) Syarat orang yang berakad antara lain:
    - a) Orang yang berakad harus berakal.
    - b) Dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.
    - c) Orang yang berakad wajib banyak berperan (tempat akad dijalankan dalam satu majelis).
  - 2) Barang yang berakad wajib memenuhi syarat, antara lain:
    - a) Barang wajib ada.

---

<sup>11</sup> Khairiah Elwardah and Mar'atul Khayati, "Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Penetapan Margin Murabahah Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu," *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 104–5.

- b) Barang berupa harta yang jelas harganya.
  - c) Barang milik pribadi, yang artinya terjaga.
  - d) Barang dapat diserahkan sewaktu akad.
- b. Syarat-syarat pelaksanaan akad:
- 1) Kepemilikan, kepemilikan merupakan penguasaan, barang ketika orang yang melaksanakannya mampu bertasharruf sendiri pada barang tersebut tanpa ada penghalang syariah.
  - 2) Barang yang akan diperjualbelikan hanya terdapat hak penjual, artinya barang yang di jual tidak ada hak milik orang lain selain penjual itu sendiri.<sup>12</sup>

## **B. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

### **1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kata yang sangat familiar di telinga masyarakat Indonesia. Akan tetapi banyak masyarakat Indonesia yang belum benar-benar mengerti apa itu UMKM, yang di mengerti masyarakat umum ketika mendengar kata UMKM hanya sebatas bidang usaha kecil, berikut beberapa pengertian UMKM menurut para ahli dan juga berdasarkan Undang-Undang untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan.

Berikut ini beberapa pengertian UMKM menurut para ahli:

- a. Rudjito, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan usaha yang dapat membantu perekonomian Indonesia. Oleh itu melalui

---

<sup>12</sup> Melina, "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)," 278–79.

UMKM akan terbentuk lapangan pekerjaan baru dan dapat meningkatkan devisa Negara melalui pajak badan usaha.

- b. Adi M. Kwartono, UMKM yaitu aktivitas ekonomi masyarakat yang mempunyai kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- yang di mana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga bisa diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang mempunyai keuntungan penjualan tahunan paling banyak, yaitu Rp 1.000.000.000,- dan milik Warga Negara Indonesia (WNI).
- c. Ina Primiana, UMKM adalah pengembangan wilayah terpenting guna mempercepat pemulihan perekonomian untuk mawadahi program utama serta pengembangan berbagai sektor dan potensi.<sup>13</sup>

Berikut definisi UMKM menurut UU No. 20 Tahun 2008, UMKM yaitu usaha perdagangan yang dioperasikan oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah dijalankan dalam Undang-Undang.<sup>14</sup>

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas, maka penulis dapat memberikann pengertian secara sederhana yaitu, UMKM merupakan suatu perdagangan yang dioperasikan oleh perorangan atau berbentuk badan usaha yang aktivitas usahanya pada lingkup kecil atau juga mikro.

---

<sup>13</sup> Aris Ariyanto et al., "Entrepreneurial Mindsets & Skill," *Diedit Oleh Hadion Wijoyo* 1 (2021): 85.

<sup>14</sup> Rina Irawati and Irawan Budi Prasetyo, "Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Dan Mempertahankan Bisnis Di Masa Pandemi (Studi Pada UMKM Makanan Dan Minuman Di Malang)," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 2 (2021): 119.

## **2. Indikator Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat nisbi atau bahkan maya yang sulit dipertanggungjawabkan. Menurut Soleh (2008) peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan pelanggan/pembeli sebagai indikator pengukuran perkembangan usaha.

- a. Omset Penjualan sebagai Indikator Perkembangan Usaha Menurut Peter dan Beaver (1997) tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Banyaknya omset penjualan juga menunjukkan nilai produksi barang atau jasa yang berhasil dijual oleh pelaku usaha. Kenaikan permintaan pasar akan mendorong para pengusaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan sejumlah modal.
- b. Laba Usaha sebagai Indikator Perkembangan Usaha Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan karena tujuan utama dari kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan realisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.
- c. Jumlah Pembeli atau Pelanggan sebagai Indikator Perkembangan Usaha. Banyaknya jumlah pembeli menunjukkan banyaknya permintaan konsumen terhadap suatu barang atau jasa. Semakin tinggi jumlah

pembeli atau pelanggan artinya permintaan konsumen akan barang atau jasa tersebut juga tinggi.

- d. Jam Kerja sebagai Indikator Perkembangan Usaha Menurut KBBI, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Lamanya seseorang mampu bekerja dalam sehari pada umumnya antara 6 sampai 8 jam. Arifin (2004) mengemukakan bahwa semakin banyak jam kerja yang dipergunakan artinya semakin produktif, hal ini juga mengindikasikan bahwa semakin tinggi jam kerja yang dicapai oleh pedagang atau pelaku usaha maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.<sup>15</sup>

### 3. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah), menjelaskan kriteria-kriteria yang terdapat mengenai EMKM yaitu antara lain:<sup>16</sup>

- a. Kriteria Usaha Mikro. Terdapat dua kriteria usaha yaitu:
- 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
  - 3) Memiliki jumlah karyawan paling banyak 5 orang.

---

<sup>15</sup> Hidayah and Setiawan, "Analisis Perkembangan UMKM Binaan Yang Memperoleh Kredit Wibawa Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Semarang," 100–101.

<sup>16</sup> S.E.M.M.A. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.P.C.M. Bincar Nasution, And M K M Rahmah Juliani Siregar, *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada Umkm)* (Padang: Pt Inovasi Pratama Internasional, 2023), Bks. 51–52.

- b. Kriteria Usaha Kecil. Terdapat dua kriteria usaha yaitu antara lain:
- 1) Memiliki kekayaan bersih antara Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
  - 3) Memiliki jumlah karyawan lebih dari 5 orang sampai dengan 25 orang.
- c. Kriteria Usaha Menengah. Terdapat dua kriteria usaha yaitu antara lain:
- 1) Memiliki kekayaan bersih antara Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).
  - 3) Memiliki jumlah karyawan lebih dari 25 orang sampai dengan 100 orang.

Meskipun demikian, di dalam kriteria-kriteria EMKM ini, nominal bisa berubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Yuli Rawun and Oswald Natan Tumilaar, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12, no. 1 (2019): 60–61.

Berdasarkan kriteria UMKM diatas bahwa UMKM merupakan usaha yang dikelola oleh individu atau badan usaha di bidang perdagangan. Usaha yang dikelola perorangan maupun badan usaha dapat mengurangi tingkat pengangguran, akan tetapi perlu adanya bantuan dan pelatihan pada UMKM agar berjalan dengan maksimal sehingga dapat perkembangan perekonomian akan semakin maju. Selain membutuhkan bantuan dan pelatihan UMKM juga memerlukan adanya wadah agar tetap berjalan dengan semestinya. Pembinaan bagi UMKM juga tidak kalah penting agar terdapat peningkatan dalam perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

## **C. Kesejahteraan Ekonomi**

### **1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi**

Kata sejahteraan yang memiliki arti aman, sentosa, makmur dan selamat (terbebas dari segala macam halangan, kekurangan, dan sebagainya). Bisa pula diartikan sebagai ungkapan atau kata yang menuju pada kondisi yang baik suatu keadaan orang-orang yang ada didalamnya mempunyai kondisi yang aman, makmur dan sehat. Secara umum kesejahteraan memiliki pengertian yaitu tercapainya kehidupan yang tentram, kehidupan yang aman baik secara jasmaniah maupun kehidupan yang aman secara batiniah dengan terlepasnya dari kemiskinan, perasaan takut serta kebodohan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Alfi Syahrin, Mohammad Arifin, and Reza Hilmy Luayyin, "Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah," *JSE: Jurnal Sharia Economica* 1, no. 2 (2022): 98.

Dalam konsep dunia modern kesejahteraan merupakan sebagai sebuah kondisi bagi seseorang dimana dia bisa memenuhi keperluan yang utama, baik terkait dengan kebutuhan pangan dan papan, dapat mengakses pendidikan, ketersediaan lapangan pekerjaan, tercukupi air bersih yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan pada kedudukan sosial seseorang yang setara dengan orang lain.<sup>19</sup>

Adapun pengertian kesejahteraan menurut HAM, yaitu bahwa setiap manusia memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis dapat memberikan gambaran pengertian kesejahteraan ekonomi secara sederhana, kesejahteraan ekonomi merupakan tercapainya kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral.

## **2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi**

Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga bisa terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.<sup>21</sup> Dan guna mengukur tingkat

---

<sup>19</sup> Nur Fadilah, "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2020): 58.

<sup>20</sup> Damanhur Damanhur and Nurainiah Nurainiah, "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal Visioner & Strategis* 5, no. 2 (2018): 75.

<sup>21</sup> Salman Al Farisi and Muhammad Iqbal Fasa, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 80.

kesejahteraan manusia, BPS (Bapan Pusat Statistik) mempunyai beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan, pendapatan atau penghasilan merupakan indikator yang bisa menunjukkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang dimaksud merupakan perolehan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama kurun waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta subsidi dari pemerintah.
- b. Perumahan dan pemukiman, keberadaan rumah sebagai tempat guna bermukim menjadi kebutuhan dasar manusia. Selain itu, keberadaan rumah juga merupakan bagian dari kesehatan masyarakat, dimana rumah yang nyaman dan sehat merupakan rumah yang mampu mendukung kondisi kesehatan tiap penduduknya.
- c. Pendidikan, pendidikan adalah hak setiap warga negara guna mengembangkan kemampuan seseorang dengan proses belajar. Setiap orang berhak menerima pendidikan yang berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki dengan tidak memandang perbedaan status ekonomi, sosial, suku, etnis, agama, dan lokasi geografis.
- d. Kesehatan. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan bisa dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat melakukan pengobatan di

layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara komplet obat yang dibutuhkan.<sup>22</sup>

Berdasarkan indikator di atas bahwa indikator kesejahteraan merupakan tingkat kondisi yang meliputi semua kebutuhan manusia baik itu jasmani ataupun rohani yang dimana jika semua indikator tersebut dapat di penuhi maka proses pertumbuhan ekonomi manusia akan lebih berkualitas dan terjamin akan kesejahteraannya.

---

<sup>22</sup> M.A.M.D. Eka Fatmawati, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam* (Tanjung Jabang Timur: Zabags Qu Publish, 2022), 19–20.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field research) yang bertujuan langsung untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengamatan penelitian lapangan (field research) dapat diartikan secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian lapangan juga dapat diartikan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di tempat tersebut yang dilakukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah. Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.

##### **2. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah penelitian dengan metode guna menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif mempunyai tujuan guna memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai keadaan yang tengah diteliti. Dalam memakai jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan

tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.<sup>1</sup>

Adapun penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mempunyai sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih diutamakan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Untuk itu, hasil dan riset kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya yang berhubungan dengan “Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)”.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data baik secara individual atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup> Data primer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara secara langsung tentang “Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 7–8.

<sup>2</sup> Bungin Burhan, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), 128.

Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha (Studi pada KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)”.

Adapun yang menjadi informan peneliti dalam penelitian ini adalah Pimpinan Kepala Cabang BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro dan Tim Marketing BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro. Serta 3 (tiga) UMKM yang memenuhi kriteria penelitian dari 10 (sepuluh) UMKM yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.

## **2. Teknik Pengambilan Sample**

Pengambilan sampel adalah langkah pertama dan aspek penting dari keseluruhan proses analisis. Teknik pengambilan sampel dilakukan agar menyerupai, yang tujuannya adalah untuk menghilangkan kebingungan di antara teknik-teknik yang terlihat agak mirip satu sama lain. Teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya.<sup>3</sup>

Untuk menentukan sampel anggota peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang

---

<sup>3</sup> Deri Firmansyah, “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 88.

dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.<sup>4</sup>

Kriteria sampling UMKM yang akan dijadikan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Usaha minimal berjalan selama 5 tahun.
- b. Melakukan pembiayaan murabahah minimal sebanyak 2 kali.
- c. Memiliki karyawan paling sedikit 1 orang.
- d. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (termasuk kategori UMKM mikro).
- e. Tempat tinggal atau usaha berada di wilayah Metro.

Dari 10 UMKM sebagai data populasi, penulis mendapatkan 3 UMKM sebagai sample berdasarkan kriteria di atas, yaitu Usaha Ikan asin, Usaha Tarup dan Usaha Fotokopi.

### **3. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah rangkaian kata analisis yang dilakukan untuk interpretasi dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan pengetahuan tambahan yang berbeda dengan pengumpulan dan analisis data sebelumnya. Maka dari itu, data sekunder merupakan sumber data yang mendukung atau menunjang penelitian yang dilakukan.<sup>5</sup> Data sekunder diperoleh dari literature kepustakaan seperti buku, jurnal, internet, dan data yang berkaitan dengan dokumen BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, Metro Pusat.

---

<sup>4</sup> S.P.M.S. Dani Nur Saputra et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), 38.

<sup>5</sup> Burhan, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*, 128.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang sering digunakan guna melakukan penelitian. Karakteristik dari teknik wawancara yaitu eksplorasi secara mendalam dan observasi menyeluruh terhadap sebuah keadaan yang menjadi objek penelitian. Wawancara paling sering melibatkan setidaknya dua orang, satu orang sebagai pewawancara dan satu orang sebagai narasumber. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan wawancara dilakukan lebih dari dua orang yang disebut sikap, perilaku dan opini narasumber terhadap suatu keadaan penelitian.<sup>6</sup>

Jenis wawancara yang digunakan peneliti merupakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan sebelum di lakukannya wawancara.<sup>7</sup> Pada saat wawancara peneliti membaca pertanyaan yang telah dibuat, sekaligus untuk dicatat dan *ceklist* pertanyaan yang telah terjawab oleh narasumber.

### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk

---

<sup>6</sup> Seng Hansen, "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi," *Jurnal Teknik Sipil* 27, no. 3 (2020): 284.

<sup>7</sup> Sitti Mania, "Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 1 (2008): 46.

menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya untuk mengumpulkan data berupa data yang tertulis dan mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah peneliti.

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang dicari dan dikumpulkan oleh peneliti di peroleh dari arsip-arsip dan tada lainnya yang berkaitan dengan dampak pembiayaan murabahah terhadap pengembangan ekonomi UMKM dan kesejahteraan ekonomi pedagang pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, Metro Pusat. Kata dan tindakan orang-orang yang di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

### **3. Recording atau Rekaman**

Berdasarkan KBBI rekaman adalah segala suatu yang bersangkutan dengan suara, gambar, video dan lain sebagainya yang sudah direkam terlebih dahulu. rekaman suara biasa disebut sebagai audio. Recorded berasal dari bahasa Inggris yang artinya rekaman. Dalam bahasa indonesia kata direkam berarti mencatat. Dimana pengertian rekaman sebenarnya adalah merekam atau mengabadikan segala sesuatu

dengan alat sebagai perekam, sesuatu tersebut termasuk suara, gambar dan yang lainnya kemudian dapat dilihat maupun didengar dengan nyata.<sup>8</sup>

#### **D. Teknik Analisis Data**

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut statistik, tetapi sampel teoritis karena tujuan kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Analisis data adalah sebagai “upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya guna menumbuhkan mengetahui dan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyediakannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan guna menumbuhkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.”<sup>9</sup>

Dari pengertian analisis data tersebut, maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpul data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian, yang akan di bahas dibawah ini sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, atau bahkan sebelum data benar-

---

<sup>8</sup> Winda Kustiawan et al., “Rekaman Audio Dalam Penyiaran Radio,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–3.

<sup>9</sup> A Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17 (33), 81–95” (E-ISSN, 2018), 84.

benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih penelitian.

Reduksi data meliputi:

- a. Meringkas data
- b. Mengkode
- c. Menelusuri tema
- d. Membuat gugus-gugus, dengan cara menyeleksi data, meringkas atau uraian singkat, dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.<sup>10</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan gabungan informasi yang disusun, sehingga kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.<sup>11</sup> Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dicapai, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

---

<sup>10</sup> Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021, 182.

<sup>11</sup> m Askari Zakariah, Vivi Afriani, And K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 55–56.

### 3. Penyimpulan Hasil Penelitian

Upaya penarikan kesimpulan dilaksanakan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Yang dimulai dari pengumpulan data, penelitian kualitatif dimulai dari mencari arti, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, susunan yang mungkin, alur sebab akibat, dan hipotesis. Dengan menggunakan penalaran induktif, penalaran induktif adalah penalaran yang berdasarkan sejumlah kasus atau contoh-contoh terbatas yang teramati kemudian diambil kesimpulan yang lebih umum.<sup>12</sup> Simpulan yang telah dijelaskan secara gamblang telah menjelaskan pokok-pokok pembahasan, akan tetapi simpulan tersebut masih dapat diperbaiki kembali dengan menggunakan dasar-dasar lainnya sehingga simpulan baru akan dapat terbentuk. Fungsinya tidak lain adalah sebagai bentuk peningkatan kualitas pada penjelasan peningkatan kualitas pada penjelasan yang dimaksudkan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Asep Ikin Sugandi, Deddy Sofyan, And Siti Maesaroh, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Deduktif Induktif Berbantuan Geogebra Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi," *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4, No. 1 (2021): 9.

<sup>13</sup> Zakariah, Afriani, And Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D).*, 56–57.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah KPPS BMR Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

BMT Fajar didirikan pada tahun 1996 oleh beberapa orang yang awalnya tergabung dalam yayasan Bina Sejahtera. Alasan kesadaran di antara para pengelola yayasan pada dua topik utama: Pertama, pengusaha kecil dan mikro seringkali memiliki akses terbatas ke modal bank sambil mendukung masyarakat kelas menengah dan bawah dalam kegiatan ekonomi produktif. Akibatnya, mereka terjebak dalam praktik rentenir. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk menggunakan lembaga keuangan (syariah) sebagai solusi alternatif. Kedua, munculnya lembaga alternatif dalam jumlah yang cukup diperlukan untuk mewujudkan dua hal sekaligus, yaitu agar BMT Fajar dapat berkembang menjadi lembaga keuangan syariah yang mampu memenuhi kebutuhan permodalan usaha kecil dan mikro, dan BMT Fajar dapat dijadikan sebagai laboratorium atau contoh bagi masyarakat yang ingin mendirikan BMT.<sup>1</sup>

##### **2. Visi Dan Misi KPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

Adapun visi, misi dan tujuan BMT Fajar Bina Sejahtera Metro yakni.

---

<sup>1</sup> BMT Fajar Metro Lampung.

**VISI :**

Terwujudnya koperasi yang konsisten dan terdepan dalam menerapkan syariah untuk kesejahteraan dan kejayaan umat

**MISI:**

- a. Mendorong prakarsa dan kemandirian usaha mikro, kecil dan usaha menengah.
- b. Membela dan memperjuangkan hak-hak ekonomi rakyat.
- c. Menegakkan sistem mu'amalah iqtishodiyah (Ekonomi Islam) berdasarlan prinsip-prinsip syariah Islam.

**TUJUAN:**

- a. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan usaha anggota yang berkelanjutan
- b. Tercapainya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan sehingga memperoleh akses ekonomi yang lebih luas
- c. Terciptanya aktivitas ekonomi yang mencerminkan nilai-nilai islam
- d. Tercapainya produktivitas usaha lembaga secara maksimal
- e. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan untuk mendorong perluasan pelayanan.<sup>2</sup>

**3. Produk KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

Produk Simpanan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro yaitu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Septa Ariyadi selaku Kepala Cabang di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 26 Februari 2024.

- a. Simpanan Gold
- b. Simpanan Wadiah
- c. Simpanan Mudharabah Berjangka

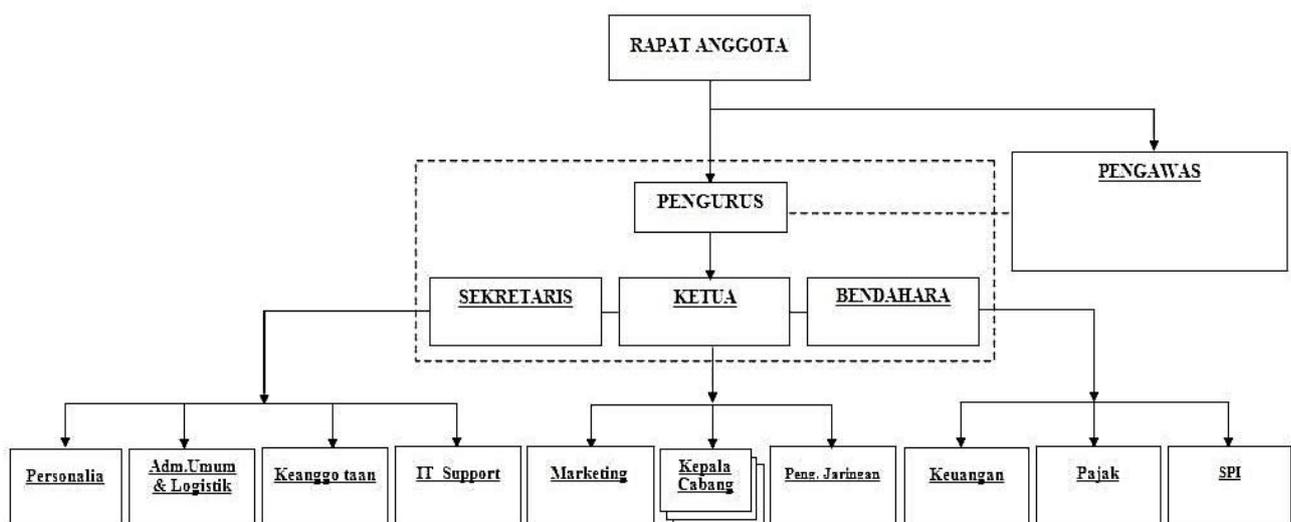
Adapun produk Pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Metro yaitu sebagai berikut:

- a. Pembiayaan mudharabah
- b. Pembiayaan Ijarah
- c. Pembiayaan Murabahah
- d. Pembiayaan Musyarakah<sup>3</sup>

#### 4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro

Struktur organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

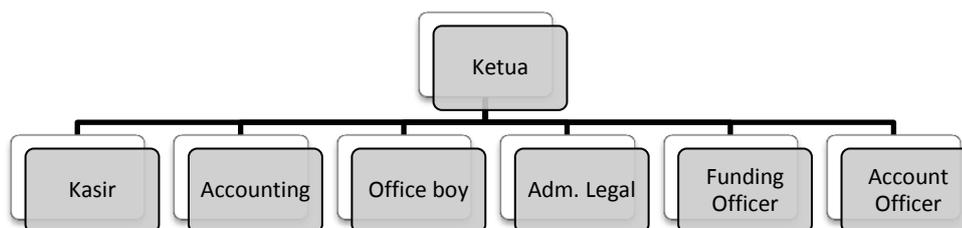
Gambar 4.1  
Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar



<sup>3</sup> BMT Fajar Metro Lampung.

Struktur organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro sebagai berikut:<sup>4</sup>

Gambar 4.2  
Struktur Organisasi BMT Fajar Bina Sejahtera



#### **B. Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

Pembiayaan pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro adalah pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro kepada anggota baik usaha perorangan maupun badan usaha dengan plafond minimal Rp 1.000.000 dan plafond maksimal Rp 250.000.000. Dengan jangka waktu sesuai kesepakatan bersama serta peraturan dan persyaratan yang berlaku.<sup>5</sup>

Akad yang digunakan untuk pengajuan pembiayaan ini adalah akad murabahah, pembelian barang kepada suplayer oleh anggota, kemudian anggota memberikan nota pembelian kepada pihak lembaga keuangan maka lembaga keuangan menentukan margin yang didapatkan serta jangka waktu pengembalian yang akan disepakati oleh pihak lembaga keuangan dan anggota.

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Parida Kusuma Dewi selaku Teller di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 26 Februari 2024.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Haris Wijaya selaku Marketing di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 27 Februari 2024.

Pada pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro memiliki beberapa syarat atau prosedur yang lainnya sebelum membuat akad dengan anggota. Seperti anggota harus memiliki usaha paling tidak berjalan selama 2 tahun, anggota memiliki surat izin usaha yang baik dari lembaga atau kelurahan setempat. Hal ini dimaksudkan agar pihak KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro memiliki data yang benar-benar mendukung untuk memperoleh pembiayaan murabahah tersebut.<sup>6</sup>

Adapun tabel dibawah ini merupakan tingkat berkembang pendapatan anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro sebagai berikut:

**Table 4.1**  
**Data UMKM Sebelum Melakukan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Awal	Pendapatan UMKM Perbulan
1	Usaha Ikan Asin	Rp 40.000.000	Rp 7.000.000
2	Usaha Tarup	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000
3	Usaha Fotokopi	Rp 30.000.000	Rp 4.000.000

*Sumber : Wawancara langsung kepada Anggota & Marketing KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro*

KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro memiliki peran sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha terutama pada UMKM sektor riil di daerah metro yang telah mengajukan pembiayaan mikro.

Pembiayaan mikro yang diberikan oleh KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro untuk menambah modal usaha mempengaruhi tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh UMKM. Sebab suatu pendapatan usaha

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak M.Taklis selaku Marketing di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, 27 Februari 2024.

tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan dan bagaimana caranya mengatur perputaran modal dengan baik. Jika modal yang digunakan dalam jumlah besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatannya akan semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya ketika modal yang digunakan kecil, maka hasilnya pun juga sedikit dan pendapatan juga sedikit. Hal tersebut akan sesuai dengan kapasitasnya masing-masing jika diiringi dengan manajemen keuangannya dan mengatur perputaran modalnya dengan baik. Dengan demikian, maka diperlukan pembiayaan dan keahlian SDM untuk meningkatkan kapasitas produksi sebuah usaha, karena semakin banyak pendapatan yang dihasilkan maka secara tidak langsung kehidupan dan pemerataan akan semakin meningkat.

**Table 4.2**  
**Data UMKM Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di**  
**KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Setelah Pembiayaan	Jangka Waktu	Jumlah Angsuran	Pendapatan UMKM Perbulan
1	Usaha Ikan Asin	Rp 81.000.000	18 Bulan	Rp 5.715.000	Rp 20.250.000
2	Usaha Tarup	Rp 59.000.000	36 Bulan	Rp 2.523.000	Rp 15.000.000
3	Usaha Fotokopi	Rp 62.000.000	48 Bulan	Rp 2.221.000	Rp 13.000.000

*Sumber : Wawancara langsung kepada Anggota & Marketing KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro*

**Table 4.3**  
**Data Keuntungan Tahunan Setelah Mendapatkan Pembiayaan Murabahah**  
**di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Pendapatan Perbulan	Pendapatan UMKM Pertahun
1	Usaha Ikan Asin	Rp 20.250.000	Rp 243.000.000
2	Usaha Tarup	Rp 15.000.000	Rp 180.000.000
3	Usaha Fotokopi	Rp 13.000.000	Rp 156.000.000

**Table 4.4**  
**Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha Berdasarkan Indikator**  
**Pengembangan UMKM**

No.	Indikator Pengembangan UMKM	Jenis UMKM		
		Usaha Ikan Asin	Usaha Tarup	Usaha Fotokopi
1.	Omset Penjualan	Rp 101.250.000.000	Rp 74.000.000	Rp 75.000.000
2.	Laba Usaha	Rp 15.500.000	Rp 15.000.000	Rp 13.000.000
3.	Jumlah Pembelian	12 – 30 dus	Tidak menentu	Tidak menentu
4.	Jam Kerja	10 Jam	4-8 jam	14 Jam

**Table 4.5**  
**Hasil Wawancara Dengan Pelaku Usaha Berdasarkan Indikator**  
**Kesejahteraan Ekonomi**

No.	Indikator Kesejahteraan Ekonomi	Jenis UMKM		
		Usaha Ikan Asin	Usaha Tarup	Usaha Fotokopi
1.	Pendapatan	Rp 81.000.000	Rp 59.000.000	Rp 62.000.000
2.	Perumahan	1 Rumah	1 Rumah	1 Rumah
3.	Pendidikan	Berpendidikan	Berpendidikan	Belum
4.	Kesehatan	Memiliki BPJS	Tidak memiliki	Tidak memiliki

**C. Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

**1. Implementasi Pembiayaan Murabahah oleh BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

Murabahah yang dipraktikan pada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro adalah transaksi jual beli dimana seorang anggota datang kepada pihak BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro untuk membelikan sebuah komoditas dengan kriteria tertentu, dan pihak BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro akan membeli komoditas atau barang tersebut secara murabahah, yakni sesuai harga pokok pembelian ditambah dengan tingkat keuntungan yang disepakati kedua pihak. Anggota akan melakukan pembayaran secara cicilan berkala sesuai dengan kemampuan finansial yang dimiliki.

Terdapat berbagai jenis pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro, dan oleh karenanya dapat dikelompokkan sesuai dengan aspek-aspek tertentu. Dari sisi tujuannya, terbagi menjadi dua kelompok yaitu: pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan investasi. Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha. Sedangkan pembiayaan investasi ialah investasi atau pengadaan barang konsumtif. Dari kedua jenis pembiayaan tersebut yang mekanismenya relevan dengan akad murabahah adalah pembiayaan kedua atau pembiayaan investasi atau pengadaan barang atau pembiayaan konsumtif lainnya. Adapun pembayaran yang pertama atau modal kerja lebih baik dilaksanakan dengan menggunakan akad murabahah.

BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro pembiayaan murabahah dipraktikkan dengan cara sebagai berikut:

- a. Anggota melakukan pengajuan kepada BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro untuk melakukan permintaan pembelian terhadap barang-barang tertentu. Anggota juga diminta untuk mendeskripsikan spesifikasi barang yang diinginkan.
- b. Dalam hal ini BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menyetujui permintaannya, kemudian meminta anggota yang membeli barang tersebut membuat kesepakatan mengenai margin yang ditetapkan.
- c. Setelah penandatanganan usaha untuk pembelian, lembaga keuangan syariah melakukan pembelian barang yang dibutuhkan.

- d. Setelah lembaga keuangan syariah telah membeli dan mengambil kepemilikan dari mereka, hal tersebut masuk ke dalam kontrak murabahah dengan anggota. BMT menyerahkan barang ke anggota sebagai pengganti cek *bearing* tanggal masa sesuai dengan jadwal pembayaran.
- e. Untuk menjamin pembayaran harga, BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro dapat meminta pembeli untuk memberikan keamanan dalam bentuk jaminan.

## 2. Indikator Pengembangan UMKM dan Indikator Kesejahteraan Ekonomi

### a. Ikan Asin

Data pertama dalam penelitian ini adaah pengusaha ikan asin, yang berada di Metro Pusat dan sudah berdiri selama 26 tahun, sejak 1998-2024.

#### Sebelum Melakukan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Awal	Pendapatan UMKM Perbulan
1	Usaha Ikan Asin	Rp 40.000.000	Rp 7.000.000

#### Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Setelah Pembiayaan	Jangka Waktu	Jumlah Angsuran	Pendapatan UMKM Perbulan
1	Usaha Ikan Asin	Rp 81.000.000	18 Bulan	Rp 5.715.000	Rp 20.250.000

## Indikator Pengembangan UMKM

### 1) Omset Penjualan.

Disajikan informasi tentang omset penjualan sebelum dan sesudah menerima pembiayaan murabahah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada narasumber AZ. Pada usaha ikan asin memiliki omset penjualan awal sebesar Rp 47.000.000. setelah melakukan pembiayaan memiliki omset sebesar Rp 101.250.000. Menurut data yang ada berdasarkan hasil wawancara, tersediannya modal yang dibutuhkan pengusaha membuat jumlah *supply* meningkat dan berbanding lurus dengan naiknya *demand* pada pembelian, sehingga hal ini berpengaruh pada naiknya jumlah omset penjualan. Produk yang ditawarkan sangat bervariasi mulai dari ikan teri tawar, teri rebus, layang, tongkol, lemet, belahan kepala batu, ikan pari, pirik, berang dan lain-lain.

### 2) Laba Usaha.

Disajikan informasi tentang laba usaha sebelum dan sesudah menerima pembiayaan murabahah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada narasumber AZ. Pada usaha ikan asin memiliki modal awal sebesar Rp 40.000.000 dan mendapatkan laba usaha sebesar Rp 7.000.000 per bulan, sedangkan setelah melakukan pengajuan pembiayaan pelaku usaha memiliki modal sebesar Rp 81.000.000 dan mendapat laba

usaha sebesar Rp 20.250.000 per bulan. Kenaikan laba usaha sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah adalah sebesar 34% per bulannya. Di karenakan pelaku usaha mendapatkan pembiayaan dari BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan laba usaha yang tinggi.

3) Jumlah Pembeli atau Pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha ikan asin, jumlah pembeli atau pelanggan yang melakukan transaksi setiap harinya tidak menentu. Sebagai contoh, jumlah pembeli atau pelanggan paling sedikit adalah pada hari Minggu yang hanya mampu menjual 15-17 dus ikan asin. Hal ini karena sedikitnya kegiatan transaksi yang terjadi pada hari Minggu. Sedangkan, pada hari Selasa mampu terjual sebanyak 30-35 dus ikan asin karena banyaknya kegiatan transaksi yang berlangsung.

4) Jam Kerja.

Pelaku usaha mengatakan bahwa pada usaha ikan asin tidak terdapat hari libur kerja, pada usaha ikan asin memiliki jam kerja operasional 10 jam per hari dari jam 06.00-16.00 WIB. Usaha ini sendiri hanya memilik 1 orang karyawan, yang membantu dalam mengoperasikan usahanya.

## Indikator Kesejahteraan Ekonomi

### 1) Pendapatan.

Berdasarkan perolehan data yang di dapatkan oleh peneliti, pendapatan pada usaha ikan asin sebelum melakukan pengajuan pembiayaan sebesar Rp 40.000.000 per bulan sehingga usaha ikan asin memiliki pendapatan Rp 84.000.000 per tahunnya. Sedangkan setelah mendapatkan pembiayaan murabahah oleh BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menjadi sebesar Rp 81.000.000 per bulan, atau sebesar Rp 243.000.000 per tahunnya.

### 2) Pemukiman atau Perumahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha AZ mengatakan bahwa pelaku usaha memiliki 1 unit rumah yang dimana rumah tersebut atas nama pelaku usaha sendiri.

### 3) Pendidikan.

Anggota keluarga pelaku usaha terdiri dari ayah, ibu dan 5 anak. Anak dari pelaku usaha tersebut mampu menempuh pendidikan, anak pertama telah menyelesaikan pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) pada tahun 2020, anak ke dua baru saja menyelesaikan pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) pada tahun 2024 dan sedang mempersiapkan untuk mendarat ke Perguruan Tinggi, anak ke tiga baru saja menyelesaikan pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) pada tahun 2024 dan berencana untuk melanjutkan ke (Sekolah Menengah Kejuruan) SMK, anak ke

empat masih duduk di bangku SD (Sekolah Dasar) kelas 4, dan anak ke lima kini masih menempuh pendidikan TK (Taman Kanak-Kanak).

4) Kesehatan.

Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha ikan asin mengatakan bahwa semua anggota keluarga telah memiliki jaminan kesehatan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Kelas BPJS yang dimiliki oleh pengusaha merupakan pelayanan perawatan kelas I Pegawai bertanggung jawab untuk membayar iuran sebesar Rp 150.000 perorang setiap bulannya.

**b. Usaha Tarup**

Data kedua yang peneliti pakai pada penelitian kali ini adalah di bidang jasa yaitu pengusaha Tarup. Usaha tarup sudah berdiri selama 19 tahun, sejak 2005 – 2024.

**Sebelum Melakukan Pembiayaan Murabahah di  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Awal	Pendapatan UMKM Perbulan
2	Usaha Tarup	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000

**Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Setelah Pembiayaan	Jangka Waktu	Jumlah Angsuran	Pendapatan UMKM Perbulan
2	Usaha Tarup	Rp 59.000.000	36 Bulan	Rp 2.523.000	Rp 15.000.000

## Indikator Pengembangan Usaha

### 1) Omset Penjualan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku usaha AK pada usaha Tarup memiliki omset penjualan awal sebesar Rp 35.000.000. Setelah melakukan pembiayaan memiliki omset sebesar Rp 74.000.000. Menurut data yang ada bahwa pelaku usaha harus membeli bahan baku seperti berupa terpal, kain dekor tarup pernikahan, kersi, meja serta besi, dll sehingga hal ini berpengaruh pada naiknya jumlah omset penjualan agar semakin banyak memiliki aset yang dapat disewakan untuk perputaran ekonomi pelaku usaha, sehingga dapat menyewakan lebih banyak kepada konsumennya.

### 2) Laba Usaha

Hasil wawancara yang dilakukan pada pegusaha tarup menunjukkan bahwa pengusaha memiliki modal awal sebesar Rp 30.000.000 dan mendapatkan laba usaha sebesar Rp 5.000.000 per bulan. Sedangkan setelah melakukan pengajuan pembiayaan pelaku usaha memiliki modal sebesar Rp 59.000.000 dan mendapat laba usaha sebesar Rp 15.000.000 per bulan. Kenaikan laba usaha sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah adalah sebesar 33% per bulannya. Kenaikan ini terjadi dikarenakan pelaku usaha mendapatkan pembiayaan dari BMT

Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan laba usaha yang tinggi.

### 3) Jumlah Pembeli atau Pelanggan

Pada sesi wawancara, AK mengatakan bahwa jumlah pembeli atau pelanggan yang membutuhkan jasa usaha tarup setiap harinya tidak menentu. Adanya transaksi bisa terjadi setiap tahunnya dalam jangka waktu yang berbeda, baik untuk pernikahan, acara resmi, ataupun acara berduka. Meski selalu ada setiap tahunnya namun AK mengatakan bahwa mereka tidak dapat menentukan jumlah pelanggan pasti, ketidakpastian jumlah perhar tidak membuat kerugian yang berarti terhadap usaha ini.

### 4) Jam Kerja

Pada usaha tarup ini memiliki jam kerja operasional yang tidak menentu, tergantung jenis permintaan pelanggan yang dikerjakan. AK menyampaikan bahwa usaha ini hanya memiliki 1 karyawan tetap, selagi tidak ada kegiatan pemasangan tarup karyawan terkait tetap melakukan tanggung jawabnya setiap hari untuk melakukan *maintenance* segala alat dan benda terkait usaha dan memiliki jadwal libur 1 hari dalam seminggu.

Jumlah tenaga pembantu untuk pemasangan tarup juga tidak menentu tergantung tarup yang dipasang untuk pelanggan. AK mengatakan bahwa tingginya permintaan pemasangan tarup terjadi pada akhir pekan.

## Indikator Kesejahteraan Ekonomi

### 1) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh AK selaku pengusaha tarup sebelum melakukan pembiayaan adalah sebesar Rp 30.000.000 per bulan dengan jumlah Rp 60.000.000 per tahunnya. Sedangkan setelah mendapatkan pembiayaan murabahah oleh BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menjadi sebesar Rp 81.000.000 per bulan, sehingga memiliki pendapatan sebesar Rp 156.000.000 per tahunnya. Dalam hal ini, peningkatan jumlah modal melalui pembiayaan berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan pada usah yang ada.

### 2) Pemukiman atau Perumahan

AK mengatakan bahwa telah memiliki 1 unit yang sudah dengan atas nama AK pribadi. Selain menjadi tempat tinggal tetap, kediaman AK ini juga segala bentuk kegiatan berada.

### 3) Pendidikan

Pelaku usaha AK terdiri dari kepala keluarga (AK), istri dan 2 (dua) anak. Anak pertama sedang menempuh Perguruan Tinggi dan anak kedua menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). AK selaku pengusaha melakukan segala pembiayaan pendidikan bersumber dari kegiatan usaha yang dilakukan.

## 4) Kesehatan

Saat peneliti melakukan wawancara, AK sudah memiliki asuransi untuk dirinya dan seluruh keluarga inti. Asuransi yang dimiliki adalah BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), dengan layanan kelas III. Biaya tagihan yang harus dikeluarkan oleh AK adalah sebesar RP 35.000-, untuk perorangnya setiap bulan.

## c. Usaha Fotokopi

Pada penelitian ini, Usaha fotokopi yang menawarkan jasa dan barang menjadi data ketiga yang akan dipakai. Usaha Fotokopi kopi baru berjalan selama 6 tahun, mulai dari tahun 2018 – 2024. Berikut perbandingan table sebelum dan sesudah pembiayaan:

**Sebelum Melakukan Pembiayaan Murabahah di  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Awal	Pendapatan UMKM Perbulan
3	Usaha Fotokopi	Rp 30.000.000	Rp 4.000.000

**Setelah Melakukan Pembiayaan Murabahah di  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

No.	Jenis UMKM	Jumlah Modal Setelah Pembiayaan	Jangka Waktu	Jumlah Angsuran	Pendapatan UMKM Perbulan
2	Usaha Fotokopi	Rp 62.000.000	48 Bulan	Rp 2.221.000	Rp 13.000.000

## Indikator Pengembangan Usaha

## 1) Omset Penjualan

Poin pertama pada indikator pengembangan pada usaha didapatkan bahwa terjadinya peningkatan sebelum dan sesudah terjadinya pembiayaan. Pada usaha fotokopi, AM mengatakan

memiliki omset penjualan awal sebesar Rp 34.000.000. Setelah melakukan pembiayaan memiliki omset sebesar Rp 75.000.000. Menurut hasil wawancara, kenaikan jumlah omset disebabkan oleh meningkatnya jumlah kebutuhan pelaku usaha seperti memiliki mesin fotokopi lebih dari 1 (satu) agar mempercepat pengerjaan serta permintaan pelanggan atas berbagai macam produk yaitu, ATK (Alat Tulis Kantor), stopmap, materi, amplop dan produk sejenis lainnya. Hal ini memberi pengaruh pula pada naiknya jumlah omset penjualan.

## 2) Laba Usaha

AM mengatakan bahwa usaha fotokopi yang pada awal hanya memiliki modal sebesar Rp 30.000.000 dengan laba Rp 4.000.000 per bulan, berubah menjadi memiliki modal sebesar Rp 62.000.000 dan mendapat laba usaha sebesar Rp 13.000.000 per bulan. Kenaikan laba usaha sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan murabahah adalah sebesar 30% per bulannya.

## 3) Jumlah Pembeli atau Pelanggan

Melalui hasil wawancara AM mengatakan bahwa setiap harinya ada transaksi, kecuali saat toko tidak beroperasi. Namun meski demikian AM tidak dapat memastikan berapa jumlah pembeli dan pelanggan setiap harinya. Jumlah pembeli atau pelanggan paling sedikit adalah pada saat hari libur sekolah. Sedangkan hari yang ramai pembeli atau pelanggan yaitu pada

saat masa sekolah atau kuliah pada waktu seminar proposal, sidang skripsi dan hari-hari tertentu lainnya sangat ramai jumlah pembeli atau pelanggan yang membutuhkan jasa usaha fotokopi.

#### 4) Jam Kerja

Jam kerja aktif pada usaha fotokopi tidak memiliki hari libur yang tetap, artinya libur kerja menyesuaikan kebutuhan pelaku usaha. AM mengatakan usaha ini memiliki jam kerja operasional 14 jam per hari dari jam 07.00-21.00 WIB. Usaha fotokopi sendiri belum memiliki karyawan yang membantu, hanya AM dan istri dalam menjalankan usaha tersebut.

#### Indikator Kesejahteraan Ekonomi

##### 1) Pendapatan

Pendapatan pada usaha fotokopi sebelum melakukan pengajuan pembiayaan yaitu, sebesar Rp 30.000.000 per bulan dengan jumlah Rp 48.000.000 per tahunnya. Sedangkan setelah mendapatkan pembiayaan murabahah oleh BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menjadi sebesar Rp 62.000.000 per bulan, sehingga memiliki pendapatan sebesar Rp 156.000.000 per tahunnya.

##### 2) Pemukiman atau Perumahan

Didapatkan informasi bahwa pelaku usaha AM telah memiliki 1 unit rumah atas namanya sendiri. Rumah dan tempat

usaha AM sendiri terpisah. AM memiliki tempat berbeda untuk tempat usaha yang AM sewa.

### 3) Pendidikan

Menurut indikator pengembangan usaha, poin pendidikan memiliki bobot yang cukup berpengaruh pada perkembangan usaha itu sendiri. AM selaku kepala keluarga dan istri memiliki 1 orang anak yang berusia 2 tahun. Untuk anak AM sendiri belum menempuh pendidikan sehingga tidak ada beban biaya yang dikeluarkan AM untuk kebutuhan pendidikan formal maupun nonformal selama usaha ini berjalan.

### 4) Kesehatan

Saat peneliti melakukan wawancara, AM menyampaikan baik dirinya maupun anggota keluarga intinya belum memiliki asuransi apapun. Namun, AM telah berencana untuk memiliki asuransi dalam 1-2 tahun kedepan. Sehingga AM belum memiliki beban biaya yang dikeluarkan untuk tagihan asuransi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha maka dapat disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan oleh KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM dan kesejahteraan pelaku usaha. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan modal penjualan pada 3 dari 3 pelaku usaha yang diteliti.

Dilihat dari Indikator pengembangan usaha disimpulkan bahwa pemberian pembiayaan yang diberikan juga berpengaruh signifikan terhadap perubahan omset dan laba dari semua pelaku usaha yang diteliti. Untuk kesimpulan dari jumlah pembelian atau pelanggan hanya usaha fotokopi yang tidak dapat dipastikan sedangkan ikan asin dan tarup memiliki pelanggan tetap meski tidak disebutkan jumlahnya oleh pelaku usaha. Kesimpulan untuk jam kerja dari ketiga pelaku usaha tergolong pada waktu produktif meski pun pelaku usaha fotokopi tidak memiliki karyawan tetap, sedangkan pada dua pelaku usaha lain memiliki karyawan tetap.

Untuk kesejahteraan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada ketiga usaha mengalami peningkatan yang signifikan, jika di bandingkan dengan keadaan sebelum mendapatkan pembiayaan. Ketiga usaha sudah memiliki masing-masing 1 unit rumah atas nama pelaku usaha sendiri, dan

rumah tersebut sudah terpisah dengan tempat usaha. Kesimpulan dari poin pendidikan hanya pelaku usaha fotokopi yang tidak memiliki beban biaya pendidikan. Indikator kesejahteraan pada kesehatan hanya pelaku usaha fotokopi yang belum memiliki asuransi kesehatan.

Dilihat dari poin di atas usaha ikan asin dan usaha tarup telah memenuhi indikator kesehatan indikator pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi berkat adanya pembiayaan murabahah dari KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro. Sedangkan, pelaku usaha Fotokopi belum memenuhi indikator pengembangan UMKM dan kesejahteraan ekonomi karena usaha masih terbilang baru, yaitu 6 tahun.

## **B. Saran**

Saran yang peneliti bisa berikan berdasarkan penelitian di atas ntuk pihak KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro adalah produk-produk dengan prinsip syariah harus tetap dipertahankan keunggulan yang ada. BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro diharapkan tidak hanya memberikan bantuan dana, melainkan dapat memberikan berbagai bantuan teknis. Bantuan teknis tersebut dapat berupa pelatihan, konsultasi, bantuan pemasaran dan juga pembinaan. Selain itu, diharapkan dengan memberi bantuan teknis kepada pelaku usaha dapat memotivasi individu pelaku usaha sendiri untuk mencapai dan meningkatkan perkembangan serta kesejahteraan ekonomi itu sendiri, meskipun usaha terbilang baru.

Saran untuk anggota yang melakukan pembiayaan murabahah sendiri diharapkan dapat memanfaatkan pemberian pembiayaan dari pihak KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro dengan sebaik mungkin sesuai

dengan apa yang dibutuhkan guna untuk mengembangkan UMKM serta mensejahterakan ekonominya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad, And Muslimah Muslimah. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings Of Palangka Raya International And National Conference On Islamic Studies (Pincis)*, Vol. 1, 2021.
- Apriana, J, S Mursalin, And K Pramadeka. *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah*. Kota Bengkulu: Cv Brimedia Global, 2023.
- Ariyanto, Aris, Dede Andi, Muhammad Abid, Nopi Oktavianti, Rizka Whayuni Amelia, Melda Wiguna, Abdul Rahman Safih, Hadion Wijoyo Purwanti, And Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi. "Entrepreneurial Mindsets & Skill." *Diedit Oleh Hadion Wijoyo 1* (2021).
- Burhan, Bungin. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Damanhur, Damanhur, And Nurainiah Nurainiah. "Analisis Pengaruh Bantuan Zakat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Visioner & Strategis 5*, No. 2 (2018).
- Dani Nur Saputra, S.P.M.S., S.H.M.H. Novita Listyaningrum, S.K.M.T. Yermias J. I. Leuhoe, S.S.M.S. Apriani, S.P.M.P. Dr. Asnah, And M P Dr. Titi Rokhayati. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. O. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E.M.M.A., S.P.C.M. Bincar Nasution, And M K M Rahmah Juliani Siregar. *Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Bisnis (Tinjauan Pada Umkm)*. Padang: Pt Inovasi Pratama Internasional, 2023.
- Eka Fatmawati, M.A.M.D. *Potensi Dan Kontribusi Umkm Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Tanjung Jabang Timur: Zabags Qu Publish, 2022.
- Elwardah, Khairiah, And Mar'atul Khayati. "Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Penetapan Margin Murabahah Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Safir Bengkulu." *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah 3*, No. 1 (2019).
- Fadilah, Nur. "Konsep Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam 1*, No. 1 (2020): 49–67.
- Farisi, Salman Al, And Muhammad Iqbal Fasa. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah 9*, No. 1 (2022): 73–84.

- Firmansyah, Deri. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)* 1, No. 2 (2022): 85–114.
- Gustika, Soni, And Karona Cahya Susena. "Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 101–8, 2022.
- Hansen, Seng. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi." *Jurnal Teknik Sipil* 27, No. 3 (2020): 283.
- Hidayah, Nurul, And Achma Hendra Setiawan. "Analisis Perkembangan Umkm Binaan Yang Memperoleh Kredit Wibawa Dari Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Semarang." *Diponegoro Journal Of Economics* 9, No. 1 (2020): 98–109.
- Irawati, Rina, And Irawan Budi Prasetyo. "Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Dan Mempertahankan Bisnis Di Masa Pandemi (Studi Pada Umkm Makanan Dan Minuman Di Malang)." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)* 6, No. 2 (2021): 114–33.
- Kadeni, Ninik Sriyani. "Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8, No. 2 (2020): 191–200.
- Kustiawan, Winda, Nur Azmi Fauzizah, Husnia Amro Br Sinaga, Irma Oktavia, Fadilla Hafizah, Surya Adrian Pangestu, And Rusydi Aulia Siregar. "Rekaman Audio Dalam Penyiaran Radio." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 2 (2023): 13313–21.
- Lasmawan, I Wayan, And I Nengah Suastika. "P Pemberdayaan Koperasi Syariah Dalam Ekonomi Umat Sebagai Solusi Resesi Ekonomi (Studi Kasus Di Kspps Darun Nahdla Kapita)." *Jurnal Istiqro* 9, No. 1 (2023): 58–72.
- Lubis, Dedi Ardiansyah. "Analisis Kedudukan Dewan Pengawas Syariah Pada Bmt Mandiri Abadi Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [Jimpai]* 2, No. 2 (2022).
- Mania, Sitti. "Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, No. 1 (2008): 45–54.
- Melina, Ficha. "Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 3, No. 2 (2020): 269–80.
- Muhammadiyah, Muhammadiyah, And Zulhamdi Zulhamdi. "Implementasi Murabahah Pada Perbankan Syariah." *Al-Hiwalah: Journal Syariah Economic Law* 1, No. 1 (2022): 53–74.

- Nasution, Surayya Fadhilah. "Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (2021): 132–52.
- Noka, Isara Abda. "Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (Bprs) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, No. 2 (2019): 321–36.
- Novita, Linda, M Kholil Nawawi, And Hilman Hakiem. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah)." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 5, No. 2 (2018): 273–310.
- Prastiawati, Fitriani, And Emile Satia Darma. "Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional." *Journal Of Accounting And Investment* 17, No. 2 (2016): 197–208.
- Rahmah, Naila Aulia, Muhammad Iqbal Fasa, And Suharto Suharto. "Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19." *Jipkis: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman* 1, No. 3 (2021): 130–38.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Rawun, Yuli, And Oswald Natan Tumilaar. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm (Suatu Studi Umkm Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 12, No. 1 (2019): 57–66.
- Rijali, A. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin. 17 (33), 81–95." E-Issn, 2018.
- Sari, Meita Puspita, And Ni Luh Karmini. "Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Umkm Di Kecamatan Kuta Utara." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8, No. 2019 (2019): 1161–92.
- Sugandi, Asep Ikin, Deddy Sofyan, And Siti Maesaroh. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Deduktif Induktif Berbantuan Geogebra Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi." *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 4, No. 1 (2021): 149–60.
- Syafaah, Nurul, And Khozainul Ulum. "Peran Pembiayaan Murabahah Di Bmt Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm Pasar Sugio Lamongan." *Jes (Jurnal Ekonomi Syariah)* 7, No. 1 (2022): 95–103.
- Syahrin, Muhammad Alfi, Mohammad Arifin, And Reza Hilmy Luayyin.

“Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah.” *Jse: Jurnal Sharia Economica* 1, No. 2 (2022): 95–105.

Taufiq, M. “Optimalisasi Peran Dewan Pengawas Syariah Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Al-Huquq: Journal Of Indonesian Islamic Economic Law* 2, No. 1 (2020): 74–97.

Ubaidillah, S.E.S.M.H. *Mengenal Akuntansi Syariah Teoritis Dan Praktis*. Banyumas: Cv Pena Persada, 2023.

Widayanto, Mutinda Teguh, Agustina Pujiastuti, Agung Yatiningrum, And Umi Rahma Dhany. “Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 1, No. 2 (2020): 240–46.

Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, And K H M Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zulfikri, Ari, Ahmad Sobari, And Syarifah Gustiawati. “Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah Bank Bni Syariah Cabang Bogor.” *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 1, No. 1 (2019): 65–78.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0214/In.28.1/J/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRMANIA JUNIATI**  
NPM : 2003021028  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN  
UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA  
(STUDI PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG  
METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Januari 2024  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ryan Fahlevi M.M**  
NIP 19920829 201903 1 007

## **OUTLINE**

### **PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORSINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembiayaan Murabahah
  - 1. Pengertian Pembiayaan
  - 2. Pembiayaan Murabahah
  - 3. Jenis-jenis Murabahah

4. Dasar Hukum Murabahah
  5. Margin dalam Murabahah
  6. Syarat-syarat Murabahah
- B. Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
  2. Indikator Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
  3. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- C. Kesejahteraan Ekonomi
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi
  2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
  1. Sejarah KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
  2. Visi dan Misi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
  3. Produk KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
  4. Struktur Organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
- B. Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.
- C. Analisis Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan UMKM Dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

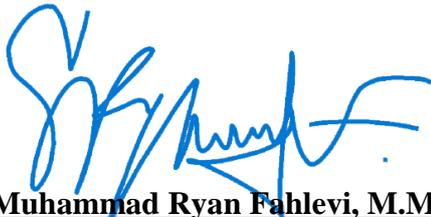
B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
**NIP. 19920829 201903 1 007**

Metro, Januari 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Irmania Juniati**  
**NPM. 2003021028**

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)**

Metode Wawancara Yang Peneliti Gunakan Adalah Wawancara Tak Berstruktur Kepada Pihak KSPPS BMT Fajar Cabang Metro serta Pelaku Usaha yang melakukan Pembiayaan Murabahah

#### **A. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Cabang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

1. Bagaimana profil BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?
2. Bagaimana cara BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro menjaga kepercayaan anggota terhadap produk pembiayaan?

#### **B. Pedoman Wawancara Kepada Pihak Marketing Di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro**

##### **1. Pertanyaan Berdasarkan Indikator Pengembangan UMKM**

- a. Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani saat ini?
- b. Sudah berapa lama usaha ini berjalan?
- c. Sudah berapa kali melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berapa lama atau berapa kali melakukan pembiayaan?
- d. Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk pembelian apa saja?
- e. Usaha yang Bapak/Ibu jalani memiliki omset penjualan dalam satu bulan mencapai berapa?
- f. Bagaimana dengan laba usaha Bapak/Ibu peroleh dalam satu bulan mencapai kisaran berapa?
- g. Dalam satu hari dapat menjual atau memperoleh pendapat berapa dari usaha Bapak/Ibu?

- h. Dalam satu minggu usaha Bapak/Ibu aktif bekerja di hari apa saja?  
Apakah terdapat libur kerja?
- i. Jam kerja operasional pada usaha Bapak/Ibu berapa jam dalam sehari?
- j. Pada usaha yang Bapak/Ibu ini dijalankan sendiri atau terdapat karyawan yang membantu?

**2. Pertanyaan Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Ekonomi**

- a. Berapakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?
- b. Berapa rumah yang Bapak/Ibu miliki? Apakah rumah tersebut atas nama sendiri atau atas nama orang lain?
- c. Berapa anak yang Bapak/Ibu miliki? Apakah semua anak Bapak/Ibu menempuh pendidikan?
- d. Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS?

**C. Dokumentasi**

- 1. Profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
- 2. Foto dengan Kepala Cabang BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
- 3. Foto dengan pihak Marketing BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
- 4. Foto dengan pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan Murabahah di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro
- 5. *Voice note*

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Metro, Januari 2024  
Mahasiswa Ybs,



**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007



**Irmunia Juniati**  
NPM. 2003021028

## Lampiran 1

### **Pedoman Wawancara**

#### Pertanyaan Berdasarkan Indikator Pengembangan UMKM

1. Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani saat ini?
2. Sudah berapa lama usaha ini berjalan?
3. Sudah berapa kali melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berapa lama atau berapa kali melakukan pembiayaan?
4. Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk pembelian apa saja?
5. Usaha yang Bapak/Ibu jalani memiliki omset penjualan dalam satu bulan mencapai berapa?
6. Bagaimana dengan laba usaha Bapak/Ibu peroleh dalam satu bulan mencapai kisaran berapa?
7. Dalam satu hari dapat menjual atau memperoleh pendapat berapa dari usaha Bapak/Ibu?
8. Dalam satu minggu usaha Bapak/Ibu aktif bekerja di hari apa saja? Apakah terdapat libur kerja?
9. Jam kerja operasional pada usaha Bapak/Ibu berapa jam dalam sehari?
10. Pada usaha yang Bapak/Ibu ini dijalankan sendiri atau terdapat karyawan yang membantu?

#### Pertanyaan Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Ekonomi

1. Berapakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?
2. Berapa rumah yang Bapak/Ibu miliki? Apakah rumah tersebut atas nama sendiri atau atas nama orang lain?
3. Berapa anak yang Bapak/Ibu miliki? Apakah semua anak Bapak/Ibu menempuh pendidikan?
4. Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS?

Lampiran 2

**Transkrip Wawancara**

**Pelaku Usaha Ikan Asin**

Nama : AZ (merupakan anak dari pelaku usaha ikan asin)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 22 Tahun

Alamat : Metro Pusat

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Pewawancara</b>	<b>Jawaban Pelaku Usaha</b>
Pengembangan UMKM	Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani saat ini?	Usaha Ikan Asin.
	Sudah berapa lama usaha ini berjalan?	Total berjalan 26 tahun, dari tahun 1998-2024.
	Sudah berapa kali melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berapa lama atau berapa kali melakukan pembiayaan?	2 (dua) melakukan pembiayaan di BMT, pada tahun 2009 dan 2023.
	Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk pembelian apa saja?	Untuk membeli berbagai jenis ikan asin, seperti ikan teri tawar, teri rebus, layang, tongkol, lemet, belahan kepala batu, ikan pari, pirik, berang dan lain-lain
	Usaha yang Bapak/Ibu jalani memiliki omset penjualan dalam satu bulan mencapai berapa?	Pada usaha saya, memiliki omset penjualan awal sebesar Rp 47.000.000. setelah melakukan pembiayaan memiliki omset sebesar Rp 101.250.000.
	Bagaimana dengan laba usaha Bapak/Ibu peroleh dalam satu bulan mencapai kisaran berapa?	Pada usaha saya, modal awal sebesar Rp 40.000.000 dan mendapatkan laba usaha sebesar Rp 7.000.000 per bulan, sedangkan setelah melakukan pembiayaan memiliki modal sebesar Rp 81.000.000 dan mendapat laba usaha sebesar Rp 20.250.000 per bulannya.

	Dalam satu hari dapat menjual atau memperoleh pendapat berapa dari usaha Bapak/Ibu?	Pada hari minggu itu sangat sepi, hanya terjual 15-17 dus ikan asin, tetapi pada hari selasa terbilang ramai itu bisa menjual 30-35 dus ikan asin.
	Dalam satu minggu usaha Bapak/Ibu aktif bekerja di hari apa saja? Apakah terdapat libur kerja?	Tidak ada hari libur, jadi aktif bekerja setiap hari.
	Jam kerja operasional pada usaha Bapak/Ibu berapa jam dalam sehari?	Jam kerja kira-kira 10 jam dalam sehari, dari jam 06.00-16.00 WIB.
	Pada usaha yang Bapak/Ibu ini dijalankan sendiri atau terdapat karyawan yang membantu?	Usaha saya baru memiliki 1 karyawan.
Indikator Kesejahteraan Ekonomi	Berapakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?	Yang terakhir ini Rp 81.000.000.
	Berapa rumah yang Bapak/Ibu miliki? Apakah rumah tersebut atas nama sendiri atau atas nama orang lain?	Memiliki 1 rumah, atas nama orang tua saya.
	Berapa anak yang Bapak/Ibu miliki? Apakah semua anak Bapak/Ibu menempuh pendidikan?	Anak ada 5, iya menempuh pendidikan semua. Anak pertama saya sendiri lulus SMA pada tahun 2020, anak kedua lulus SMA tahun 2024 dan sedang mempersiapkan untuk mendaftar Perguruan Tinggi, anak ketiga lulus SMP tahun 2024 dan rencananya ingin melanjutkan ke SMK, anak keempat masih duduk di bangku SD kelas 4, dan anak kelima kini masih menempuh pendidikan TK.
	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS?	Iya memiliki BPJS, kelas 1 yang harus membayar Rp 150.000 per orang setiap bulannya.

### **Pelaku Usaha Tarup**

Nama : AK

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 52 Tahun

Alamat : Metro Barat

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Pewawancara</b>	<b>Jawaban Pelaku Usaha</b>
Pengembangan UMKM	Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani saat ini?	Usaha Tarup.
	Sudah berapa lama usaha ini berjalan?	Usaha tarup sudah berjalanselama 19 tahun, sejak 2005 – 2024.
	Sudah berapa kali melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berapa lama atau berapa kali melakuka pembiayaan?	2 (dua) melakukan pembiayaan di BMT, pada tahun 2010 dan 2022.
	Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk pembelian apa saja?	Untuk membeli bahan baku seperti berupa terpal, kain dekor tarup pernikahan, kersi, meja serta besi, dll
	Usaha yang Bapak/Ibu jalani memiliki omset penjualan dalam satu bulan mencapai berapa?	Pada usaha saya, omset penjualan awal sebesar Rp 35.000.000. Setelah melakukan pembiayaan memilik omset sebesar Rp 74.000.000.
	Bagaimana dengan laba usaha Bapak/Ibu peroleh dalam satu bulan mencapai kisaran berapa?	Pada usaha tarup, memiliki modal awal sebesar Rp 30.000.000 dan mendapatkan laba usaha sebesar Rp 5.000.000 per bulan. Sedangkan setelah melakukan pengajuan pembiayaan pelaku usaha memiliki modal sebesar Rp 59.000.000 dan mendapat laba usaha sebesar Rp 180.000.000 per bulan

	Dalam satu hari dapat menjual atau memperoleh pendapat berapa dari usaha Bapak/Ibu?	Tida dapat di pastikan.
	Dalam satu minggu usaha Bapak/Ibu aktif bekerja di hari apa saja? Apakah terdapat libur kerja?	Tidak menentu, adanya transaksi bisa terjadi setiap tahunnya dalam jangka waktu yang berbeda.
	Jam kerja operasional pada usaha Bapak/Ibu berapa jam dalam sehari?	Pada usaha tarup, jam kerja operasional yang tidak menentu, tergantung jenis permintaan pelanggan yang dikerjakan
	Pada usaha yang Bapak/Ibu ini dijalankan sendiri atau terdapat karyawan yang membantu?	Saya memiliki 1 karyawan tetap yang bertugas menghandle pemesan sewa tarup.
Indikator Kesejahteran Ekonomi	Berapakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?	Waktu itu saya mengajukan pembiayaan di BMT Rp 59.000.000.
	Berapa rumah yang Bapak/Ibu miliki? Apakah rumah tersebut atas nama sendiri atau atas nama orang lain?	Memiliki 1 rumah, atas nama saya sendiri.
	Berapa anak yang Bapak/Ibu miliki? Apakah semua anak Bapak/Ibu menempuh pendidikan?	Saya memiliki anak 2, anak pertama sedang menempuh Perguruan Tinggi dan anak kedua saya sedang menempuh pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas)
	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS?	Iya keluarga saya memiliki BPJS kelas III untuk saat ini, dengan pembayaran tagihan sebesar Rp 35.000 per orang setiap bulannya.

### **Pelaku Usaha Fotokopi**

Nama : AM

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Usia : 29 Tahun

Alamat : Metro Barat

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan Pewawancara</b>	<b>Jawaban Pelaku Usaha</b>
Pengembangan UMKM	Usaha apa yang sedang Bapak/Ibu jalani saat ini?	Usaha Fotokopi.
	Sudah berapa lama usaha ini berjalan?	Usaha Fotokopi kopi baru berjalan selama 6 tahun, mulai dari tahun 2018 – 2024.
	Sudah berapa kali melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro berapa lama atau berapa kali melakukan pembiayaan?	2 (dua) melakukan pembiayaan di BMT, pada tahun 2018 dan 2022.
	Pembiayaan tersebut diperuntukkan untuk pembelian apa saja?	Pembiayaan ini saya gunakan untuk membeli mesin fotokopi dua dan juga membeli kebutuhan lainnya. Seperti ATK (Alat Tulis Kantor), stopmap, materi, amplop dan produk sejenis lainnya. Hal ini memberi pengaruh pula pada naiknya jumlah omset penjualan.
	Usaha yang Bapak/Ibu jalani memiliki omset penjualan dalam satu bulan mencapai berapa?	Memiliki omset penjualan awal sebesar Rp 34.000.000. Setelah melakukan pembiayaan memiliki omset sebesar Rp 75.000.000.
	Bagaimana dengan laba usaha Bapak/Ibu peroleh dalam satu bulan mencapai kisaran berapa?	Awal hanya memiliki modal sebesar Rp 30.000.000 dengan laba Rp 4.000.000 per bulan, berubah menjadi memiliki modal sebesar Rp 62.000.000 dan mendapat laba usaha sebesar Rp 13.000.000 per bulan.
	Dalam satu hari dapat menjual atau memperoleh pendapat	Tida menentu.

	berapa dari usaha Bapak/Ibu?	
	Dalam satu minggu usaha Bapak/Ibu aktif bekerja di hari apa saja? Apakah terdapat libur kerja?	Libur menyesuaikan dengan aktivitas saya, jika sibuk maka saya libur bekerja.
	Jam kerja operasional pada usaha Bapak/Ibu berapa jam dalam sehari?	Fotokopi saya memiliki jam kerja operasional 14 jam per hari dari jam 07.00-21.00 WIB
	Pada usaha yang Bapak/Ibu ini dijalankan sendiri atau terdapat karyawan yang membantu?	Tidak memiliki karyawan atau di kerjakan sendiri, kadang dibantu oleh istri saya.
Indikator Kesejahteraan Ekonomi	Berapakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan di BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro?	Waktu itu saya mengajukan pembiayaan di BMT Rp 62.000.000.
	Berapa rumah yang Bapak/Ibu miliki? Apakah rumah tersebut atas nama sendiri atau atas nama orang lain?	Memiliki 1 rumah, atas nama saya sendiri.
	Berapa anak yang Bapak/Ibu miliki? Apakah semua anak Bapak/Ibu menempuh pendidikan?	Saya baru memiliki 1 anak, belum berpendidikan masih berusia 2 tahun.
	Apakah anggota keluarga Bapak/Ibu memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS?	Belum memiliki jaminan kesehatan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0610/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Cabang BMT FAJAR BINA  
SEJAHTERA CABANG METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0611/In.28/D.1/TL.01/02/2024,  
tanggal 26 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **IRMANIA JUNIATI**  
NPM : 2003021028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Cabang BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0611/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRMANIA JUNIATI**  
NPM : 2003021028  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PELAKU USAHA (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Februari 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



*Berbagi Rasa, Berbagi Laba*

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah  
**BMT FAJAR BINA SEJAHTERA**

Badan Hukum : No.16/BH/KWK/.71/XII/1997TGL 15 Desember 1997

Nomor : 181/KSPPS-BMT.FBS/MTR /XI/2023  
Lamp : -  
Perihal : **Persetujuan Izin Prasurvey**

Kepada Ykh.

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro**

Di –

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Memperhatikan surat dari **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** Jurusan S1 Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nomor Surat: **B-3405/In.28/J/TL.01/11/2023**, tertanggal 17 November 2023 Perihal Izin Prasurvey maka dengan ini kami sampaikan bahwa KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro memberikan izin kepada Mahasiswa:

Nama : IRMANIA JUNIATI  
NPM : 2003021028  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah  
Judul : **DAMPAK PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PENGEMBANGAN UMKM DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PEDAGANG (STUDI PADA KSPPS BMT FAJAR BINA SEJAHTERA CABANG METRO)**

Untuk dapat melaksanakan kegiatan Prasurvey dengan mengikuti jadwal operasional KSPPS BMT Fajar serta aturan-aturan yang di tetapkan oleh manajemen KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya disampaikan terima kasih .

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 24 November 2023  
KSPPS BMT Fajar  
Bina Sejahtera Metro

  
**SETTA ARIYADI**  
Kepala Cabang





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-170/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRMANIA JUNIATI  
NPM : 2003021028  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003021028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 April 2024  
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *l.*  
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : IRMANIA JUNIATI  
NPM : 2003021028  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan UMKM dan Kesejahteraan Ekonomi Pelaku Usaha (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 April 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**

NIP. 199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :Irmania Juniati

Jurusan/Fakultas :PBS/FEBI

NPM : 2003021028

Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	21 November 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Permasalahan dalam LBR : kiperseles</li><li>- Hasil prasurvey dimasukkan dalam LBR.</li><li>- penyusunan Landasan Teori yang lebih spesifik saja.</li><li>- Rumusan masalah diperdehentikan lagi.</li></ul>	 

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Irmania Juniati  
NPM. 2003021028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :Irmania Juniati

Jurusan/Fakultas :PBS/FEBI

NPM : 2003021028

Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	22 November 2023	1) Kewajiban landasan teori sesuai dengan variabel penelitian.	
3	04 Desember 2023	2) Perubahan data jumlah pembayaran perubahan dari masing masing. Buatlah tabel. - Kemudahan fungsi Penghasilan Giverku Per tahun - biaya anggaran	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Irmania Juniati  
NPM. 2003021028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp.(0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa :Irmania Juniati

Jurusan/Fakultas :PBS/FEBI

NPM : 2003021028

Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	14 Desember 2023	AEC Bab I S/d III	
		Snippet bebas adm scr lengkap.	
		uji plagiarasi (format 20%)	
		PPT sempre	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M  
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,

Irmania Juniati  
NPM. 2003021028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

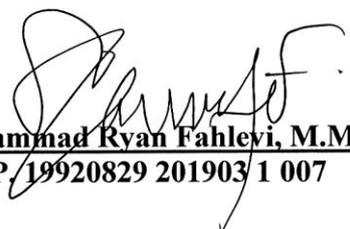
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irmania Juniati  
NPM : 2003021028

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	22 Feb 2024	Acc ABD & outline	
		Perbaiki bab w s/d v	

Dosen Pembimbing,

  
**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,

  
**Irmania Juniati**  
NPM. 2003021028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irmania Juniati  
NPM : 2003021028

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	26 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bab IV bagian analisis disesuaikan dengan poin-poin pada materi Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM).</li><li>- masalah disesuaikan dengan teori dan Apd yang sudah di buat.</li><li>- Analisis di urutkan sesuai poin-poin agar pembaca tidak bingung dalam memahaminya.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,

**Irmania Juniati**  
NPM. 2003021028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [jainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:jainmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Irmania Juniati  
NPM : 2003021028

Jurusan/Fakultas : PBS/ FEBI  
Semester/TA : VIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	28 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memperdalam analisis berdasarkan poin materi strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) .</li><li>- Analisis poin disesuaikan dengan hasil wawancara dengan pelaku usaha.</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Muhammad Ryan Fahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Mahasiswa Ybs,

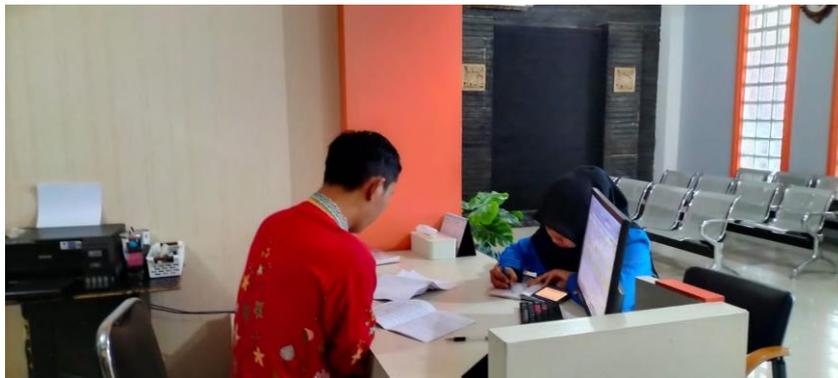
**Irmania Juniati**  
NPM. 2003021028



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan kepala cabang BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.



Wawancara dengan pihak marketing BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.



Wawancara dengan pihak marketing BMT Fajar Bina Sejahtera Cabang Metro.



Wawancara dengan anggota sebagai pelaku usaha ikan asin.



Wawancara dengan anggota sebagai pelaku usaha tarup.



Wawancara dengan anggota sebagai pelaku usaha fotokopi.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan pada 13 Juni 2002 di Endang Rejo, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Dedi Sumampir dan Ibu Suprapti.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 03 Endang Mulyo dan selesai pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Seputih Agung dan selesai pada tahun 2017, kemudian penelitian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA N 1 Seputih Agung dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Perbankan Syaiah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.